

# RANCANGAN AKHIR RENCANA STRATEGIS



## DINAS PARIWISATA PROVINSI GORONTALO Tahun 2025 - 2029



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Renstra (Rencana Strategis) Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2025-2029 dapat disusun sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Rencana Strategis Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan untuk periode 5 tahun sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo yang merupakan perpaduan komprehensif yang mengartikulasikan visi, misi, tujuan strategis, serta langkah-langkah implementasi yang akan menjadi arah dan landasan bagi Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo dalam mencapai tujuannya selama periode waktu yang telah ditetapkan.

Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo merupakan penjabaran dari RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Provinsi Gorontalo 2025-2029 terkait urusan bidang kepariwisataan dan mengacu pada RPJPD (Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah) Provinsi Gorontalo 2025-2045. Renstra ini disusun melalui proses yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Partisipasi dan kontribusi dari berbagai pihak ini menjadi landasan penting dalam merumuskan strategi yang realistis, terukur, dan responsif terhadap dinamika lingkungan eksternal maupun internal. Dokumen Renstra ini diharapkan mampu menjawab isu-isu strategis dan permasalahan yang sedang berkembang saat ini serta sebagai pedoman dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai oleh Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Keberhasilan pelaksanaan Renstra membutuhkan kolaborasi seluruh elemen pariwisata (Hexahelix Model) yaitu Akademisi, Pelaku Usaha Pariwisata, Masyarakat, Pemerintah Daerah, Media dan Tenaga Kesehatan.

Akhirnya, semoga Allah SWT memberkahi setiap upaya kita semua dalam membangun pariwisata Gorontalo.

Kepala Dinas Pariwisata  
Provinsi Gorontalo



**Dr. Ir. ARYANTO HUSAIN, MMP**  
NIP.19701151998031010

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Landasan Hukum .....	2
1.3 Maksud dan Tujuan .....	4
1.4 Sistematika Penulisan .....	4
<b>BAB II</b> .....	<b>6</b>
<b>PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH</b> .....	<b>6</b>
2.1 Pelayanan Perangkat daerah .....	6
2.1.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah .....	6
2.1.1.1 Tugas Pokok dan Fungsi .....	6
2.1.3 Sumber Daya Perangkat Daerah .....	12
2.1.3.1 Sumber Daya Manusia/Aparatur .....	12
2.1.3.2 Sarana Prasarana .....	13
2.1.4 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah .....	16
2.1.5 Kelompok Sasaran Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo.....	27
2.1.6 Mitra Perangkat Daerah dalam Pemberian Pelayanan .....	28
2.2 Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah .....	29
2.2.1 Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah .....	29
2.2.2 Isu Strategis .....	31
<b>BAB III</b> .....	<b>41</b>
<b>TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN</b> .....	<b>41</b>
3.1 Tujuan Rencana Strategis Perangkat Daerah .....	41
3.2 Sasaran Rencana Strategis Perangkat Daerah .....	41
3.3 Strategi Perangkat Daerah Dalam Mencapai Tujuan dan Sasaran .....	49
3.4 Arah kebijakan .....	51
<b>BAB IV</b> .....	<b>53</b>
<b>PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KINERJA</b> .....	<b>53</b>
<b>PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN</b> .....	<b>53</b>
4.1 Uraian Program .....	53
4.2 Uraian Kegiatan .....	54
4.3 Uraian Sub Kegiatan Beserta Kinerja, Indikator, Target dan Pagu Indikatif.....	59
4.4 Uraian Sub Kegiatan Dalam Rangka Mendukung Program .....	67
4.5 Target Keberhasilan Pencapaian Tujuan dan Sasaran Renstra .....	69
4.6 Target Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah .....	71
<b>BAB V</b> .....	<b>73</b>
<b>P E N U T U P</b> .....	<b>73</b>
5.1 Kesimpulan .....	73
5.2 Kaidah Pelaksanaan .....	73
5.3 Pengendalian dan Evaluasi .....	74

## DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1** ASN Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo berdasarkan Golongan
- Tabel 2.2** ASN Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo berdasarkan Jenis Kelamin
- Tabel 2.3** ASN Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo berdasarkan Tingkat Pendidikan (per 1 Januari 2025)
- Tabel 2.4** ASN Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo berdasarkan Jabatan Struktural (per 1 Januari 2025)
- Tabel 2.5** Persentase jumlah ASN Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo yang telah mengikuti diklat struktural dan diklat fungsional
- Tabel 2.5** Sarana Prasarana Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo (2017-2021)
- Tabel 2.7** Potensi Wisata di Provinsi Gorontalo
- Tabel 2.8** Data Kunjungan Wisatawan di Provinsi Gorontalo kurun waktu 2020-2024
- Tabel 2.9** Rata-rata lama tinggal tamu mancanegara dan nusantara Pada hotel/akomodasi lainnya di provinsi gorontalo Kurun waktu 2020-2024
- Tabel 2.10** Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo
- Tabel 2.11** Anggaran dan Realisasi Pendanaan Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo
- Tabel 2.12** Kelompok Sasaran Layanan
- Tabel 2.13** Mitra Perangkat Daerah
- Tabel 2.14** Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah
- Tabel 2.15** Matriks Pencapaian Tahun 2020-2024 Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo
- Tabel 3.3** Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah
- Tabel 3.4** Penahapan Renstra Dinas Pariwisata
- Tabel 3.5** Arah Kebijakan Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo
- Tabel 4.2** Rumusan Program, Kegiatan, Sub Kegiatan
- Tabel 4.3** Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo
- Tabel 4.4** Daftar Kegiatan dan Sub Kegiatan Prioritas Dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah
- Tabel 4.5** Indikator Kinerja Utama
- Tabel 4.6** Indikator Kinerja Kunci

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata menjadi salah satu fokus pembangunan Gorontalo sebagai sumber pendapatan daerah (devisa) yang menawarkan beragam daya tarik wisata mulai dari keindahan alam bawah laut hingga kekayaan budaya, sejarah dan religi. Pariwisata Gorontalo memiliki potensi besar untuk terus berkembang dengan pengelolaan yang baik, promosi yang efektif, dan peningkatan infrastruktur serta kualitas layanan. Ekowisata berbasis masyarakat, pengembangan wisata minat khusus (seperti diving, fotografi bawah laut, pengamatan burung), dan pelestarian budaya dapat menjadi fokus pengembangan pariwisata di masa depan. Dengan keindahan alamnya yang beragam dan kekayaannya budayanya, Gorontalo menawarkan pengalaman wisata yang tak terlupakan bagi para pengunjung.

Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo memiliki peran sentral dalam mengembangkan, mempromosikan, dan mengelola potensi pariwisata ini secara berkelanjutan. Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo untuk periode 2025-2029 menjadi krusial sebagai panduan dalam mengoptimalkan kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian daerah, kesejahteraan masyarakat, dan pelestarian nilai-nilai budaya serta lingkungan. Potensi daya tarik wisata alam seperti Taman Laut Olele dengan spot diving dan snorkeling kelas dunia, Hiu Paus di Botubarani, Pantai Botutonuo, Pantai kurenai. Potensi destinasi wisata halal dan ramah muslim, budaya dan sejarah seperti Benteng Otanaha, Rumah Adat Dulohupa, Masjid Bersejarah Sultan Amai, Desa Adat Bubohu. Tentunya potensi ini perlu rencana pengelolaan yang baik, perbanyak atraksi, peningkatan akomodasi, kemudahan transportasi, dan penyediaan fasilitas pendukung ramah muslim (toilet serta tempat wudhu terpisah, tempat parkir, pusat informasi, papan penunjuk arah), serta layanan *tour guide* sehingga menjadi produk yang menarik bagi wisatawan.

Pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang tepat ditargetkan dapat memberikan dampak peningkatan ekonomi bagi daerah. Branding Pariwisata Gorontalo sebagai langkah penting membangun *image* positif dalam meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke Gorontalo. Selain itu, diversifikasi produk wisata juga bisa menambah daya tarik tersendiri bagi wisatawan berlama-lama tinggal untuk kemudian membelanjakan uang mereka (meningkatkan devisa daerah). Transformasi pembangunan ekonomi kreatif sebagai sebuah proses menempatkan ide, pengetahuan, kreativitas dan inovasi sebagai penggerak utama dengan tujuan untuk menumbuhkan perekonomian daerah yang tidak hanya sekedar mengembangkan ekonomi kreatif yang sudah ada, namun melibatkan perubahan paradigma, kebijakan ekonomi secara keseluruhan.

Untuk terus mewujudkan tata kelola pariwisata ke depan, dan khususnya dalam mencapai target kinerja yang telah dicanangkan, maka diperlukan arah dan prioritas strategis kebijakan, strategi dan program yang tanggap terhadap perkembangan kepariwisataan yang sangat dinamik dan melibatkan berbagai unsur terkait yang mendukung seperti kemajuan teknologi, dan berbagai paradigma pembangunan, sehingga seluruh unsur kepariwisataan

dapat bergerak dan bersinerg menuju terwujudnya kepariwisataan Indonesia pada umumnya dan pengembangan pariwisata Gorontalo yang berdaya saing dan berkelanjutan pada khususnya.

Rencana Strategis Dinas Pariwisata berfungsi sebagai acuan penyelenggaraan program dan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai sasaran pembangunan di sektor pariwisata selama kurun waktu 2025–2029. Penyusunannya berpedoman pada RPJMD Provinsi Gorontalo dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi yang penting agar pembangunan dapat berjalan secara lebih sistematis, komprehensif dan tetap fokus pada pemecahan masalah-masalah mendasar yang dihadapi Provinsi Gorontalo, khususnya di sektor Pariwisata.

## 1.2 Landasan Hukum

Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2025-2029 disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 38 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Gorontalo (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 258, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4060);
2. Undang-undang No 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725)
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
7. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

8. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5757);
9. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
10. Undang-undang Nomor 59 Tahun 2024 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6987);
11. Undang-undang Kepariwisata No. 10 Tahun 2009 Tentang Undang-undang dan peraturan yang mendukung pariwisata berbasis agama.
12. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 228, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5941);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang;
16. Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD dan RKPD;
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pembuatan Dan Pelaksanaan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah;
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1419);
21. Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata;
22. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 100.4.4/110/SJ Tahun 2023 tentang Penyelarasan Dokumen Rencana Pembangunan Daerah dengan RTRW;

23. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029;
24. Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 2 Tahun 2024 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Gorontalo Tahun 2024-2043 (Lembaran Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2024 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 2);
25. Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 4 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2025-2045 (Lembaran Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2024 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 4);
26. Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah Tahun 2019-2025;
27. Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo nomor 3 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
28. Peraturan Gubernur Nomor 38 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo.

### 1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo adalah untuk menjabarkan kebijakan umum dan program pembangunan daerah yang telah ditetapkan pada RPJMD Pemerintah Provinsi Gorontalo selama 5 (lima) tahun kurun waktu 2025-2029 ke dalam ruang lingkup tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo, sedangkan tujuannya adalah sebagai berikut:

- 1.1.1 Untuk Menjabarkan kebijakan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata untuk mewujudkan tujuan dan sasaran daerah di sektor pariwisata.
- 1.1.2 Menjadi acuan kerja resmi bagi Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo serta para pihak terkait dalam upaya pembangunan sektor pariwisata.
- 1.1.3 Sebagai pedoman dalam penyusunan RENJA Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo
- 1.1.4 Sebagai tolok ukur Perangkat Daerah dalam evaluasi penilaian kinerja pelaksanaan program pembangunan pada kurun waktu tertentu.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Secara sistematis penulisan Rencana Strategis Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2025-2029 dapat diuraikan sebagai berikut :

**BAB I *Pendahuluan***, memuat hal-hal substansial penyusunan Renstra seperti Latar Belakang perlunya penyusunan Renstra, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan Penyusunan, dan Sistematika Penulisan.

**BAB II *Pelayanan, Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah*** memuat informasi tentang peran (Tugas, Fungsi dan Struktur) Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, sumber daya yang dimiliki Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, capaian-capaian penting yang telah dihasilkan Renstra periode sebelumnya, Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah dan Kelompok Sasaran Layanan serta Permasalahan dan isu Strategis Perangkat Daerah.

**BAB III** *Tujuan, Sasaran, Strategis dan Arah Kebijakan* memuat Tujuan Renstra Perangkat Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun 2025-2029, Sasaran Renstra Perangkat Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun 2025-2029, Strategis Perangkat Daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran renstra perangkat daerah Tahun 2025-2029 dan arah kebijakan Perangkat Daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra Perangkat Daerah tahun 2025-2029.

**BAB IV** *Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan*, memuat Uraian Program, Uraian Kegiatan, Uraian Sub Kegiatan beserta kinerja, indikator, target, dan pagu indikatif, uraian sub kegiatan dalam rangka mendukung program prioritas pembangunan daerah, target keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran renstra PD tahun 2025-2029 melalui indikator kinerja utama (IKU) perangkat daerah dan target kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah tahun 2025-2029 melalui indikator kinerja kunci (IKK).

**BAB V** *Penutup*, memuat diantaranya kesimpulan penting substansial, kaidah pelaksanaan, dan pelaksanaan pengendalian dan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembangunan berdasarkan urusan pemerintahan daerah.

## BAB II

### PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

#### 2.1 Pelayanan Perangkat daerah

##### 2.1.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Sesuai Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 38 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo, Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo mempunyai tugas di bidang Pariwisata untuk membantu Gubernur dalam penyelenggaraan pemerintahan. Dalam melaksanakan tugas tersebut Dinas Pariwisata menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan kebijakan teknis dibidang pariwisata sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku
2. Memfasilitasi dan mengkoordinasi pemberian rekomendasi izin usaha jasa dan sarana pariwisata dengan instansi terkait,
3. Pembinaan teknis dibidang pariwisata industri kecil dan menengah pariwisata lintas kabupaten/kota,
4. Pengumpulan bahan dan pengolahan data pariwisata dan industry kecil dan menengah pariwisata,
5. Pengkoordinasian dan penciptaan hubungan kerjasama dengan semua pihak yang terkait baik instansi pemerintah, swasta/dunia usaha dan unsur-unsur lainnya dalam rangka pariwisata,
6. Penyusunan rencana kerja untuk melaksanakan tugas pokok,
7. Pelayanan ketatausahaan pariwisata,
8. Penyiapan dan penyusunan bahan laporan pelaksanaan pariwisata, dan
9. Pelaksanaan urusan tata usaha dinas.

##### 2.1.1.1 Tugas Pokok dan Fungsi

###### 1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas menyelenggarakan sebagian urusan Pemerintah daerah dalam Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata, Pemasaran Pariwisata dan Bidang Ekonomi Kreatif dan SDM Pariwisata yang berada dibawah tanggung jawab Gubernur.

Sedangkan fungsinya adalah :

- a. Membantu Gubernur/Wakil Gubernur dalam melaksanakan tugas pembangunan dan pelayanan bidang pariwisata;
- b. Mengkoordinasi seluruh program pariwisata mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan, baik yang menyangkut tugas desentralisasi, dekonsentrasi dan pembantuan;

- c. Menyediakan dukungan kerjasama antar Kabupaten/Kota bidang pariwisata;
- d. Melakukan pengendalian terhadap pelayanan umum dan usaha-usaha kepariwisataan; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur

## 2. Sekretariat

Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan perencanaan, keuangan dan hubungan masyarakat.

Sedangkan fungsinya adalah :

- a. Pelaksanaan perencanaan, evaluasi dan pengendalian serta menyusun laporan;
- b. Pengelolaan administrasi, keuangan dan urusan rumah tangga;
- c. Pengelolaan umum dan kepegawaian;
- d. Penyelenggaraan pelayanan komunikasi publik;
- e. Penyusunan bahan laporan pelaksanaan kegiatan Sekretariat dan kegiatan satuan secara berkala; dan
- f. Pelaksanaan fungsi lain sesuai bidang tugasnya.

Sekretariat terdiri dari :

### a. Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Komunikasi Publik

Mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi umum, kehumasan, ketatausahaan, penyusunan rencana kebutuhan barang unit dan administrasi kepegawaian yang berbasis kepegawaian aplikasi.

Fungsinya adalah :

1. Penyusunan program dan rencana kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
2. Pelaksanaan pelayanan ketatausahaan;
3. Penyusunan rencana kebutuhan pengadaan dan pendistribusian barang perlengkapan;
4. Pemeliharaan, pengendalian dan pemanfaatan barang inventaris;
5. Mengusulkan pengurus barang dan pembantu pengurus barang milik daerah;
6. Pengolahan data, pengarsipan dokumen dan urusan administrasi pegawai berbasis aplikasi;
7. Pengembangan kapasitas SDM aparatur;
8. Penyelenggaraan tata laksana, pemeliharaan kebersihan, keindahan dan kenyamanan lingkungan perkantoran;
9. Penyusunan bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan;
10. Memimpin, mengatur dan mengendalikan tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
11. Menyiapkan bahan, konsep naskah dinas sesuai dengan arahan dari Sekretaris;
12. Menyiapkan dan menyusun program kerja dan rencana kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;

13. Memantau dan mengendalikan pelaksanaan tugas-tugas rutin yang majadi tanggungjawabnya;
14. Mengevaluasi dan melaporkan serta mempertanggungjawabkan pelaksanaantugas kepada Sekretaris;
15. Menyiapkan data yang wajib menyampaikan LHKPN, LHKASN dan SPT;
16. Menyiapkan serta menghimpun data tentang sasaran kinerja pegawai, Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Minimum (SPM);
17. Menyiapkan bahan penyusunan analisa jabatan, informasi jabatan dan standar kompetensi jabatan struktural;
18. Menyiapkan rencana kebutuhan barang unit;
19. Melaksanakan pengadaan, pendistribusian dan pengadministrasian naskah dinas serta perlengkapan kepada unit kerja yang membutuhkan sesuai dengan rencana pengadaan yang ditetapkan;
20. Melaksanakan tugas kehumasan;
21. Melaksanakan pengolahan dan penataan arsip naskah dinas serta administrasi perjalanan dinas;
22. Melaksanakan penerimaan, pendistribusian dan pengiriman surat, penggandaan naskah dinas (SPT/PPD/Konsep Surat berdasarkan telaaham bidang-bidang), kearsipan dinas;
23. Melaksanakan penomoran, pengagendaan dan penggandaan naskah dinas sesuai dengan tata naskah dinas di lingkungan pemerintah daerah; dan
24. Pelaksanaan fungsi lain sesuai bidang tugasnya.

#### **b. Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana**

### **3. Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata**

Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata mempunyai tugas mengembangkan obyek dan daya tarik wisata, sarana dan prasaran dan usaha jasa pariwisata serta standarisasi produk pariwisata

Fungsinya adalah :

- a. Pengordinasian penyusunan program kerja dan kegiatan bidang;
- b. Pengordinasian penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan kawasan dan industri pariwisata;
- c. Pengordinasian pelaksanaan kerjasama pembangunan dan pengembangan kawasan pariwisata;
- d. Pengordinasian peningkatan kualitas dan kuantitas potensi daya tarik wisata;
- e. Merekomendasikan dan Penyusunan penetapan pedoman standarisasi produk pariwisata [NSPK];
- f. Pengordinasian pelaksanaan pengembangan kawasan pariwisata secara terpadu dengan Kabupaten/Kota;
- g. Pengordinasian pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan program Bidang Pengembangan kawasan dan industri pariwisata;

Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata terdiri dari kelompok jabatan fungsional dan pelaksana

#### **4. Bidang Pemasaran Pariwisata**

Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pemasaran pariwisata di Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata.

Fungsinya adalah :

- a. Penyusunan rencana operasional di lingkungan Bidang Pemasaran Pariwisata berdasarkan rencana program Dinas Pariwisata sebagai pedoman pelaksanaan tugas,
- b. Mendistribusikan tugas kepada Adyatama Kepariwisata dan ekonomi kreatif sesuai dengan tugas pokok dan tanggung jawab yang ditetapkan,
- c. Memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada Adyatama Kepariwisata dan ekonomi kreatif sesuai peraturan dan prosedur yang berlaku,
- d. Mengkoordinir pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Bidang Pemasaran Pariwisata secara berkala sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku,
- e. Melaksanakan perencanaan yang akurat sesuai prosedur Sub Bidang Pemasaran dan Brand Pariwisata, Promosi Pariwisata dan Riset dan Analisis Data Pariwisata,
- f. Mengkoordinasikan dengan pelaku kepariwisataan terkait rencana kegiatan pemasaran pariwisata,
- g. Mengevaluasi pelaksanaan tugas Adyatama Kepariwisata dan ekonomi kreatif
- h. Membuat laporan pelaksanaan tugas Bidang Pemasaran Pariwisata sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan secara berkala sebagai akuntabilitas Bidang Pemasaran Pariwisata.

Bidang Pemasaran Pariwisata terdiri dari kelompok jabatan fungsional dan pelaksana.

#### **5. Bidang Ekonomi Kreatif**

Bidang Ekonomi Kreatif mempunyai tugas menyiapkan perumusan, Koordinasi dan pelaksanaan kebijakan pada pengembangan Ekonomi Kreatif: Riset, Edukasi, Sumber Daya Manusia (SDM), Infrastruktur, akses permodalan dan pemasaran, fasilitas Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Hubungan antar lembaga dan wilayah.

Fungsinya adalah :

- a. Pengordinasian penyusunan rencana program dan kegiatan Bidang Ekonomi Kreatif
- b. Pengordinasian dan mengembangkan Ekonomi Kreatif, Riset, Edukasi, SDM, Infrastruktur, Akses permodalan dan pemasaran, fasilitasi HKI dan Hubungan antar lembaga dan wilayah,
- c. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas SDM Kepariwisata
- d. Pengordinasian penyelenggaraan uji kompetensi SDM
- e. Pengordinasian merencanakan, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan bidang ekonomi kreatif

- f. Pengordinasian untuk penyiapan bahan kebijakan, bimbingan dan pembinaan serta petunjuk teknis dibidang pengembangan ekonomi kreatif, reset, edukasi, SDM, Infrastruktur, akses permodalan dan pemasaran, fasilitasi HKI dan Hubungan antar lembaga dan wilayah.
- g. Menganalisis fungsi pengembangan ekonomi kreatif.
- h. Pengordinasian pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan.

Bidang Ekonomi Kreatif dan SDM Kepariwisata terdiri dari kelompok jabatan fungsional dan pelaksana.

#### **2.1.1.2 Struktur Organisasi**

Susunan organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo sesuai lampiran Peraturan Gubernur Nomor 38 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo terdiri dari :

##### **1. Kepala Dinas**

##### **2. Sekretaris**

- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana

##### **3. Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata**

Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana

##### **4. Bidang Pemasaran Pariwisata**

Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana

##### **5. Ekonomi Kreatif**

Kelompok Jabatan Fungsional

Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

LAMPIRAN  
PERATURAN GUBERNUR GORONTALO  
NOMOR 38 TAHUN 2022  
TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI,  
SERTA TATA KERJADINAS PARIWISATA PROVINSI GORONTALO



### 2.1.3 Sumber Daya Perangkat Daerah

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo didukung oleh sumber daya baik berupa sumber daya manusia/aparatur, sumber daya anggaran maupun sarana prasarana yang memadai.

#### 2.1.3.1 Sumber Daya Manusia/Aparatur

Secara umum Sumber daya manusia/aparatur pada Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo terdiri dari : Asparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 54 orang. Non ASN terdiri dari tenaga database dan tenaga outsourcing sebanyak 27 orang, petugas keamanan 2 orang dan cleaning service 3 orang.

Khusus untuk data ASN dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2.1** ASN Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo berdasarkan Golongan (per 1 Januari 2025)

No	Uraian	Golongan (Orang)				Jumlah
		IV	III	II	I	
1.	Kepala Dinas	1	-	-	-	1
2.	Sekretariat	2	16	4	-	22
3.	Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata	1	9	1	-	11
4.	Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata	2	8	2	-	12
5.	Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif dan SDM Kepariwisataaan	2	5	1	-	8
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>38</b>	<b>8</b>	<b>-</b>	<b>54</b>

**Tabel 2.2** ASN Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo berdasarkan Jenis Kelamin (per 1 Januari 2025)

No	Eselon	Jenis Kelamin	
		Pria	Wanita
1	Eselon II	1	0
2	Eselon III	3	1
3	Eselon IV	0	1
4	JFT	3	4
5	Pelaksana	15	26
6	Disabilitas	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>32</b>

Dari total jumlah pegawai sebanyak 54 orang, terdapat pegawai laki-laki sebanyak 22 orang sedangkan pegawai wanita sebanyak 32 orang. Berdasarkan jabatan struktural, terdapat 1 orang eselon II, sementara dari 4 orang eselon III terdapat 3 orang laki-laki dan 1 orang wanita, sedangkan pejabat eselon IV sebanyak 1 orang wanita, dan dari 7 pejabat fungsional terdapat 3 orang laki-laki dan 4 orang wanita.

**Tabel 2.3** ASN Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo berdasarkan Tingkat Pendidikan  
(per 1 Januari 2025)

No	Uraian	Pendidikan					Jumlah
		S3	S2	S1	DIII	SLTA	
1.	Kepala Dinas	1	-	-	-	-	1
2.	Sekretariat	-	2	12	3	5	22
3.	Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata	-	2	5	3	1	11
4.	Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata	-	3	6	1	2	12
5.	Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif dan SDM Kepariwisata	-	3	2	2	1	8
	Jumlah	1	10	25	9	9	54

**Tabel 2.4** ASN Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo berdasarkan Jabatan Struktural  
(per 1 Januari 2025)

No	Uraian	Jabatan Struktural					Jumlah
		Ess.II	Ess.III	Ess.IV	JFT	Staf	
1.	Kepala Dinas	1	-	-	-	-	1
2.	Sekretariat	-	1	1	1	19	22
3.	Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata	-	1	-	2	8	11
4.	Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata	-	1	-	2	9	12
5.	Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif dan SDM Kepariwisata	-	1	-	2	5	8
	Jumlah	1	4	1	7	41	54

Dalam pengembangan kompetensi SDM pada Dinas Pariwisata terdapat beberapa pegawai yang telah mengikuti diklat, baik diklat struktural maupun diklat fungsional sesuai dengan tupoksi masing-masing. Sampai tahun 2025 secara keseluruhan jumlah pegawai Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo telah mengikuti diklat structural, sedangkan diklat fungsional sebesar 54,57% dari total 54 orang jumlah pegawai sebagaimana tabel terlampir.

**Tabel 2.5** Persentase jumlah ASN Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo yang telah mengikuti Diklat Struktural dan Diklat Fungsional

Uraian	Jumlah Pegawai	Diklat Struktural (Orang)	Diklat Teknis & Fungsional (Orang)	Persentase Jlh Pegawai yg Mengikuti Diklat Struktural (%)	Persentase Jlh Pegawai Mengikuti Diklat Teknis & Fungsional (%)
Ess.II	1	1	1	100	100
Ess. III	4	4	4	100	100
Ess.IV	1	1	-	100	-
JFT	7	7	1	100	14,29
Staf	41	41	21	100	58,54
<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>54</b>	<b>27</b>	<b>100</b>	<b>54,57</b>

### 2.1.3.2 Sarana Prasarana

Sarana prasarana penunjang pekerjaan yang ada pada Dinas Pariwisata cukup memadai, terdiri dari sarana prasarana yang digunakan oleh pegawai Dinas Pariwisata dan sarana prasarana yang digunakan untuk pelayanan kepada masyarakat. Untuk rinciannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2.6** Sarana Prasarana Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo (2022 - 2025)

NO	NAMA BARANG	LOKASI	KONDISI		JUMLAH
			LAYAK	TIDAK LAYAK	
1.	Station Wagon	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		1
2.	Sepeda Motor	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		1
3.	Pompa Air	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		1
4.	Alat Pemadam Kebakaran	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		2
5.	P.C Unit	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		5
6.	Komputer Unit Lainnya	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		5
7.	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		7
8.	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo		√	5
9.	A.C.Split	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		4
10.	Pengukur Suhu Tubuh	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo		√	1
11.	Lemari Kayu	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo		√	2
12.	Rak Kayu	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo		√	2
13.	Display	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		2
14.	Lap Top	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		4
15.	Lemari Display	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		1
16.	Alat Studio Lain-lain	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		9
17.	Alat Studio Lain-lain	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo		√	3
18.	Handphone Encription	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		1
19.	Dispenser	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		1
20.	Alat Bantu Lainnya	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		1
21.	T R I P O D	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		1
22.	Floor Crane	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		1
23.	Target Drone (Simulasi Pesawat Sasaran Tembak Udara)	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		1
24.	CCTV Camera Control Television System	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		1
25.	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		8
26.	Personal Komputer Lain-Lain	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		11
27.	Kursi Tamu di Ruang Pejabat Eselon III	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		1
28.	Peralatan Komputer Lainnya	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		3
29.	Battery Charger (Peralatan Studio Audio)	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		2
30.	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		2
31.	Alat Kantor Lainnya	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		12
32.	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home use) Lain-Lain	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		1
33.	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		4
34.	Kursi Tamu di Ruang Pejabat Eselon II	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		3
35.	Lensa Kamera	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		1
36.	Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor Lainnya	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		2
37.	Cold Storage (alat pendingin)	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		1

**Sarana Prasarana Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Yang Berada di Obyek Wisata (2022 - 2025)**

NO.	NAMA BARANG	LOKASI	KONDISI		JUMLAH
			LAYAK	TIDAK LAYAK	
1.	Pompa Air	OW. Lombongo Kab. Bone Bolango	√		1
2.	Alat Pemeliharaan Tanaman Lain-Lain	OW. Lombongo Kab. Bone Bolango		√	1
3.	Alat Pemeliharaan Tanaman Lain-Lain	OW Iluta Kab. Gorontalo		√	1
4.	Alat Pemeliharaan Tanaman Lain-Lain	Yosonegoro Pacuan Kuda (lapangan golf) Kab. Gorontalo		√	5
5.	Kursi Besi/Metal	OW. Lombongo Kab. Bone Bolango	√		2
6.	Kasur/Spring Bed	OW. Lombongo Kab. Bone Bolango	√		2
7.	Kipas Angin	OW. Lombongo Kab. Bone Bolango	√		2
8.	Alat Pemanggang Roti/Sate	OW. Lombongo Kab. Bone Bolango		√	2
9.	Televisi	OW. Lombongo Kab. Bone Bolango	√		2
10.	Antenna Tuning Unit	OW. Lombongo Kab. Bone Bolango	√		2
11.	Tenda	OW. Lombongo Kab. Bone Bolango		√	2
12.	Alat Tennis Meja	OW. Lombongo Kab. Bone Bolango	√		1
13.	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	OW. Lombongo Kab. Bone Bolango		√	1
14.	Sumur Pemboran Air	OW. Lombongo Kab. Bone Bolango	√		1
15.	Bemo	OW. Lombongo Kab. Bone Bolango	√		2
16.	Alat Kantor Lainnya Lain-Lain	OW. Lombongo Kab. Bone Bolango	√		100

Berdasarkan data yang tersedia, dapat disimpulkan bahwa terdapat sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo baik yang berada di Kantor Dinas Pariwisata maupun yang berada di obyek wisata unggulan berada dalam kondisi **tidak layak guna**, baik karena kerusakan fisik, usia pakai yang telah melampaui batas optimal, maupun ketidaksesuaian dengan kebutuhan operasional saat ini. Kondisi ini berpotensi menurunkan efektivitas pelayanan dan kinerja organisasi. Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis berupa pemeliharaan aset yang masih layak, penghapusan aset tidak layak, serta pengadaan sarana baru secara bertahap guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi secara optimal dalam lima tahun mendatang.

#### 2.1.4 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Kinerja pelayanan perangkat daerah merujuk pada tingkat keberhasilan suatu unit organisasi pemerintah daerah (perangkat daerah) dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, terutama dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat.

Sesuai tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Gubernur Gorontalo nomor 38 tahun 2022 yaitu yang mengatur tentang penyelenggaraan pemerintahan di bidang pariwisata yang kemudian dijabarkan sampai dengan level aktivitas yang penting untuk dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Indikator kinerja pelayanan Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo :

- a. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara; mengukur keberhasilan atas pelaksanaan program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata, program pemasaran pariwisata, program pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan HKI, dan program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif.
- b. Rata-rata lama tinggal wisatawan; menunjukkan seberapa besar daya tarik wisata dan dapat memberikan pengalaman wisata sehingga *spend money* wisatawan juga meningkat
- c. Intervensi ekonomi kreatif di lokasi-lokasi prioritas; meningkatkan kontribusi sektor ekonomi kreatif dalam rangka peningkatan ekonomi daerah.

Pencapaian indikator kinerja pelayanan Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo dapat diukur dan dievaluasi dengan cara :

- a. Pengumpulan data terkait indikator-indikator di atas secara berkala.
- b. Analisis data untuk mengetahui tren dan pencapaian target.
- c. Survei kepuasan wisatawan dan pelaku usaha pariwisata.
- d. Forum diskusi atau focus group discussion dengan stakeholder pariwisata.
- e. Laporan kinerja tahunan Dinas Pariwisata.
- f. Evaluasi oleh pihak eksternal (misalnya, pemerintah pusat atau lembaga independen)

Dengan mengukur dan mengevaluasi kinerja pelayanan secara komprehensif, Dinas Pariwisata dapat lebih efektif dalam memajukan sektor pariwisata daerah dan memberikan pelayanan yang berkualitas kepada wisatawan dan masyarakat.

Intervensi program pengembangan pariwisata yang direncanakan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo belum berdampak signifikan terhadap target yang telah ditetapkan. hal ini disebabkan oleh keterbatasan anggaran, kuantitas dan kualitas SDM serta infrastruktur pendukung. Untuk itu kedepan diperlukan penguatan sinergi berbagai pihak antara Pariwisata bisa diwujudkan dengan sinergi berbagai pihak antara pemerintah, organisasi non profit, sektor swasta maupun masyarakat. Secara umum intervensi program pariwisata bertujuan untuk meningkatkan daya tarik wisata, aksesibilitas, kualitas fasilitas dan layanan, serta keberlanjutan obyek wisata.

Daya tarik wisata itu sendiri adalah kekuatan utama dalam pengembangan pariwisata. Ketika sebuah daerah memiliki daya tarik wisata yang kuat, ini membawa berbagai dampak positif yang signifikan. Untuk daya tarik wisata di Provinsi Gorontalo tersebar di 6 kabupaten dan kota yang dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu :

1. Wisata Alam (Pantai dan Laut, Danau dan Sungai, Pegunungan dan Dataran Tinggi, Air Terjun, Hutan dan Konservasi Alam)
2. Wisata Budaya (Situs Sejarah dan Purbakala, Museum dan Galeri Seni, Tradisi dan Adat istiadat, Seni Pertunjukan, Kuliner Tradisional, Kerajinan Tangan)
3. Wisata Buatan
4. Wisata Minat Khusus (Ekowisata, Wisata Petualangan, Wisata Religi)

Sebaran potensi wisata di Provinsi Gorontalo dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 2.7** Potensi Wisata di Provinsi Gorontalo

Aspek Kajian	Capaian / Kondisi Saat Ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan OPD
			Internal	Eksternal	
			(Kewenangan OPD)	(Di luar Kewenangan OPD)	
1. Gambaran Pelayanan OPD	<p>1. Potensi wisata di provinsi Gorontalo terdiri dari wisata pantai dan laut, wisata danaudan sungai, wisata pegunungan dan dataran tinggi, wisata air terjun, wisata hutan dan konservasi alam, wisata situs bersejarah dan purbakala, wisata museum dan galeri seni, wisata tradisi dan adat istiadat, wisata seni pertunjukan, wisata kuliner tradisional, wisata kerajinan tangan, wisata taman hiburan dan rekreasi, pusat belanja dan kuliner modern, arena olahraga dan konvensi, bangunan ikonik/arsitektur, desa wisata tematik, ekowisata, wisata petualangan, dan wisata religi.</p> <p><b>a. Wisata Pantai dan Laut</b> Kota Gorontalo :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pantai Leato</li> <li>- Pantai Biluhu</li> </ul> <p>Kabupaten Gorontalo :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pantai Dulanga</li> <li>- Pantai Itoduti</li> <li>- Tilalohe Beach</li> <li>- Pantai Karang Putih</li> <li>- Pantai Landing Paralayang</li> </ul> <p>Kabupaten Boalemo :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pantai Boalemo Indah</li> <li>- Taman Laut Pulau Monduli</li> <li>- Pulau Asiangi</li> <li>- Pulau Mohupomba Daa</li> <li>- Pulau Mohupomba Kiki</li> <li>- Taman Laut Pulau Limba</li> <li>- Teluk Bubaa</li> <li>- Pantai Langala</li> <li>- Pantai Keramat</li> <li>- Pantai Batu Buaya</li> <li>- Pulau Pasir Putih</li> <li>- Pulau Batade Kiki</li> <li>- Pulau Bitila</li> <li>- Pulau Dulawonu Kiki</li> <li>- Pulau Dulawonu</li> <li>- Pulau Liito Oluwo</li> <li>- Pulau Liito Oyintha</li> <li>- Pulau Taludahe</li> <li>- Pulau Tobelo</li> <li>- Pulau Limba</li> <li>- Pulau Bandera</li> <li>- Pulau Biato</li> <li>- Pulau Lahengo</li> <li>- Pulau Lipodo</li> <li>- Pulau Molopinggulo</li> <li>- Pulau Tapa Da'a</li> <li>- Pulau Tapa Kiki</li> <li>- Pantai Kota Ratu</li> </ul>	Representatif untuk menjadi destinasi wisata	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo membantu dalam penataan dan pengembangan obyek wisata serta dukungan event pariwisata di Kab/Kota	Kewenangan pengelolaan obyek wisata ada di Pemerintah Kabupaten/Kota	

	<p>Kabupaten Pohuwato :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pantau Libuo</li> <li>- Pantai Tanjung Maleo</li> <li>- Pantai Pohon Cinta</li> <li>- Pantai Lalape</li> <li>- Pantai Bulili</li> <li>- Pantai Olinggobe</li> <li>- Pulau Lahe</li> <li>- Pulau Molumbunae</li> <li>- Pantai Tanjung Bajo</li> </ul> <p>Kabupaten Bone Bolango :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pantai Botubarani</li> <li>- Pantai Kurinae</li> <li>- Pantai Bototonuo</li> <li>- Pantai Molotabu</li> <li>- Pantai Bintalahe</li> <li>- Taman Laut Olele</li> <li>- Pantai Germanium Pinomontiga</li> <li>- Pantai Tihu</li> <li>- Pantai Taludaa</li> </ul> <p>Kabupaten Gorontalo Utara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pantai Minanga</li> <li>- Pulau Dokokayu</li> <li>- Mohinggito</li> <li>- Bogisa Island</li> <li>- Pantai Monano</li> <li>- Pulau Bohu</li> <li>- Pulau Dionumo</li> <li>- Pulau Mas</li> <li>- Pantai Milango</li> <li>- Pulau Tolinggula</li> <li>- Botudindingga</li> </ul> <p><b>b. Wisata Danau dan Sungai</b></p> <p>Kota Gorontalo :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sungai Bone</li> </ul> <p>Kabupaten Gorontalo :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak Ada</li> </ul> <p>Kabupaten Boalemo :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Danau Teratai</li> <li>- Bulalo Love</li> <li>- Danau/Bulalo Lambu</li> </ul> <p>Kabupaten Pohuwato :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Danau Embung</li> </ul> <p>Kabupaten Bone Bolango :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sungai Bone Desa Poduwoma</li> <li>- Arung Jeram Desa Panggi</li> <li>- Danau Perintis</li> <li>- Wisata Alam Pemandian Air Panas, Desa Pancuran</li> <li>- Wisata Air Toino</li> <li>- Longalo River Tubing</li> <li>- Sungai Longalo Botu Mo Tolioluwo</li> <li>- Ilomata River Camp</li> </ul> <p>Kabupaten Gorontalo Utara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak Ada</li> </ul> <p><b>c. Wisata Pegunungan dan Dataran Tinggi</b></p> <p>Kota Gorontalo :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bukit layang</li> <li>- Bukit Tangga 2000</li> <li>- Bukit Tigo Lo Ulio'o</li> </ul> <p>Kabupaten Gorontalo :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak Ada</li> </ul> <p>Kabupaten Boalemo :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Taman Polohungo</li> <li>- Air Panas Dulangeya</li> <li>- Hutan Nantu</li> </ul> <p>Kabupaten Pohuwato :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak Ada</li> </ul> <p>Kabupaten Bone Bolango :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bukit Peapata</li> <li>- Bukit Arang</li> <li>- Puncak Pinus Desa Bulotalangi Timur</li> </ul> <p>Kabupaten Gorontalo Utara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak Ada</li> </ul>				
--	--	--	--	--	--

	<p><b>d. Wisata Air Terjun</b>          Kota Gorontalo :          - Air Terjun Taluhu Barakati          Kabupaten Gorontalo :          - Tidak Ada              Kabupaten Boalemo :          - Air Terjun Ayuhulalo          - Air Terjun Dulamayo          - Air Terjun Tenilo          - Air Terjun Tangga Barito              Kabupaten Pohuwato :          - Air Terjun Dengilo          - Air Terjun Kelapa Lima          - Air Terjun Lomuli          Kabupaten Bone Bolango :          - Air Terjun Lombongo          - Ilomata River Camp          - Air Terjun Bidadari          Kabupaten Gorontalo Utara :          - Tidak Ada</p> <p><b>e. Wisata Hutan &amp; Konservasi Alam</b>          Kota Gorontalo :          - Taman Hutan Rakyat (Tahura) Huidu Botu          - Hutan Mangrove Leato Selatan          Kabupaten Gorontalo :          - Tidak Ada              Kabupaten Boalemo :          - Tidak Ada              Kabupaten Pohuwato :          - Cagar Alam Panua          Kabupaten Bone Bolango :          - Tidak Ada          Kabupaten Gorontalo Utara :          - Agrowisata Leboto</p> <p><b>f. Situs Sejarah dan Purbakala</b>          Kota Gorontalo :          - Benteng Otanaha          - Makan Ju Panggola          - Rumah Adat Dulohupa          - Masjid Hunto Sultan Amai          Kabupaten Gorontalo :          - Masjid Walima Emas          Kabupaten Boalemo :          - Geosite Batu Merah di Desa Lahumbo          - Geosite Granodiorit di Desa Saripi          Kabupaten Pohuwato :          - Makam Raja Blongkot          Kabupaten Bone Bolango :          - Makam Pahlawan Nasional Nani Wartbone          - Bele seni, Markas Teatar Pejuang Kemerdekaan          - Makam Raja Hubulo          Kabupaten Gorontalo Utara :          - Otalajin          - Benteng Mas          - Makam Knapert          - Benteng Leiden</p> <p><b>g. Museum Seni &amp; Galeri Seni</b>          Kota Gorontalo :          - Museum Negeri Provinsi Gorontalo "Popa Eyato"          - Galeri Seni Rupa Gorontalo (Galeri UMKM atau Komunitas Seni Lokal)          Kabupaten Gorontalo :          - Tidak Ada          Kabupaten Boalemo :          - Tidak Ada              Kabupaten Pohuwato :          - Tidak Ada          - Kabupaten Bone Bolango :          - Tidak Ada          - Kabupaten Gorontalo Utara :          - Tidak Ada</p>				
--	---	--	--	--	--

	<p><b>h. Tradisi dan Adat Istiadat</b>          Kota Gorontalo :          - Upacara Mopotilolo          Kabupaten Gorontalo :          - Wisata Religi Bubohu          Kabupaten Boalemo :          - Tidak Ada          Kabupaten Pohuwato :          - Tidak Ada          Kabupaten Bone Bolango :          - Tidak Ada          Kabupaten Gorontalo Utara :          - Tidak Ada  <b>I. Seni Pertunjukan :</b>          Kota Gorontalo :          - Gorontalo Karnaval Karawo          Kabupaten Gorontalo :          - Tidak Ada          Kabupaten Boalemo :          - I Look Boalemo Mart &amp; Festival          Kabupaten Pohuwato :          - Festival Pesona Pohon Cinta          Kabupaten Bone Bolango :          - Tidak Ada          Kabupaten Gorontalo Utara :          - Tidak Ada  <b>j. Kuliner Tradisional</b>          Kota Gorontalo :          - Pasar Sentral Gorontalo          Kabupaten Gorontalo :          - Tidak Ada          Kabupaten Boalemo :          - Tidak Ada          Kabupaten Pohuwato :          - Tidak Ada          Kabupaten Bone Bolango :          - Tidak Ada          Kabupaten Gorontalo Utara :          - Tidak Ada  <b>k. Kerajinan Tangan</b>          Kota Gorontalo :          - Tidak Ada          Kabupaten Gorontalo :          - Tidak Ada          Kabupaten Boalemo :          - Tidak Ada          Kabupaten Pohuwato :          - Tidak Ada          Kabupaten Bone Bolango :          - Tidak Ada          Kabupaten Gorontalo Utara :          - Tidak Ada  <b>l. Taman Hiburan dan Rekreasi</b>          Kota Gorontalo :          - Taman Kota Gorontalo          - Planet Waterboom          - Waterboom Tiara Park          Kabupaten Gorontalo :          - Pentadio Resort          - Tamendao Beach          - Hutan Pinus          Kabupaten Boalemo :          - Pulo Cinta Ecoresort          - Cabana Resort          - Tapadaa Beach Resort          - Kolam Renang Ayuhulalo          - Waterpark Pantai Indah Bolihutuo          Kabupaten Pohuwato :          - Tidak Ada          Kabupaten Bone Bolango :          - Wisata Alam Lombongo          - Kelapa Dua Desa Ulantha (Camping Ground)          - Wisata Malam Lampu Cemerlang Perkantoran Bupati Bonebol          - Taman Taqwa Desa Ulantha</p>				
--	---	--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Taman Amphitheater Mall</li> <li>- Pelayanan Publik Bonebol</li> <li>- Cibu</li> <li>- Desa Huntu Selatan</li> <li>- Kolam Pemaduan Desa Meranti</li> <li>- Langge Hills Resort</li> <li>- Bumi Cerah (Bukit Ceria)</li> <li>- Kabupaten Gorontalo Utara :</li> <li>- Oile Resort</li> </ul> <p><b>j. Pusat Belanja dan Kuliner Modern</b></p> <p>Kota Gorontalo :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gorontalo Citi Mall</li> </ul> <p>Kabupaten Gorontalo :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak Ada</li> </ul> <p>Kabupaten Boalemo :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak Ada</li> </ul> <p>Kabupaten Pohuwato :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak Ada</li> </ul> <p>Kabupaten Bone Bolango :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Matobonebol</li> <li>- Pasar Moderen Desa Butu</li> </ul> <p>Kabupaten Gorontalo Utara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak Ada</li> </ul> <p><b>k. Area Olahraga dan Konvensi</b></p> <p>Kota Gorontalo :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- GOR 23 Januari</li> <li>- Lapangan Taruna Remaja</li> <li>- GPCC</li> </ul> <p>Kabupaten Gorontalo :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak Ada</li> </ul> <p>Kabupaten Boalemo :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak Ada</li> </ul> <p>Kabupaten Pohuwato :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak Ada</li> </ul> <p>Kabupaten Bone Bolango :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak Ada</li> </ul> <p>Kabupaten Gorontalo Utara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak Ada</li> </ul> <p><b>l. Bangunan Ikonik/Arsitektur</b></p> <p>Kota Gorontalo :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Patung Bundaran Saronde</li> </ul> <p>Kabupaten Gorontalo :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pakaya Tower</li> <li>- Taman Budaya Limboto</li> </ul> <p>Kabupaten Boalemo :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak Ada</li> </ul> <p>Kabupaten Pohuwato :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak Ada</li> </ul> <p>Kabupaten Bone Bolango :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Benteng Ulantha</li> <li>- Monumen Center point</li> </ul> <p>Kabupaten Gorontalo Utara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rumah Dinas</li> <li>- Bulonggo Belanda</li> </ul> <p><b>m. Desa Wisata Tematik</b></p> <p>Kota Gorontalo :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak Ada</li> </ul> <p>Kabupaten Gorontalo :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak Ada</li> </ul> <p>Kabupaten Boalemo :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkampungan Etnis Suku Bajo</li> <li>- Perkampungan Etnis Suku Jawa</li> <li>- Perkampungan Etnis Suku Jawa Tondano</li> <li>- Perkampungan Etnis Suku Bali</li> <li>- Perkampungan Etnis Suku Lombok</li> <li>- Perkampungan Etnis Suku Minahasa</li> <li>- Perkampungan Etnis Suku Sangihe</li> <li>- Perkampungan Etnis Suku Arab</li> <li>- Perkampungan Etnis Suku Gorontalo</li> </ul> <p>Kabupaten Pohuwato :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Wisata Lomuli</li> <li>- Desa Wisata Dengilo</li> <li>- Desa Wisata Taluduyunu</li> </ul>				
--	---	--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Wisata Torosiaje</li> <li>- Desa Wisata Makarti Jaya</li> <li>- Desa Wisata Alumbongo</li> </ul> <p>Kabupaten Bone Bolango :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kampung Digital Desa Lamahu</li> <li>- Desa Sejahtera</li> <li>- Desa Tinelu Ayula</li> <li>- Desa Huntu Selatan</li> <li>- Desa Enclave Pinogu</li> </ul> <p>Kabupaten Gorontalo Utara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak Ada</li> </ul> <p><b>n. Ekowisata</b></p> <p>Kota Gorontalo :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hutan mangrove</li> </ul> <p>Kabupaten Gorontalo :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak Ada</li> </ul> <p>Kabupaten Boalemo :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak Ada</li> </ul> <p>Kabupaten Pohuwato :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak Ada</li> </ul> <p>Kabupaten Bone Bolango :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ekowisata Maleo</li> </ul> <p>Kabupaten Gorontalo Utara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak Ada</li> </ul> <p><b>o. Wisata Petualangan</b></p> <p>Kota Gorontalo :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tracking ke Bukit Otanaha</li> </ul> <p>Kabupaten Gorontalo :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak Ada</li> </ul> <p>Kabupaten Boalemo :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak Ada</li> </ul> <p>Kabupaten Pohuwato :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak Ada</li> </ul> <p>Kabupaten Bone Bolango :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Oluhuta Journey</li> </ul> <p>Kabupaten Gorontalo Utara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak Ada</li> </ul> <p><b>p. Wisata Religi</b></p> <p>Kota Gorontalo :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masjid Agung Baitul Makmur</li> <li>- Masjid Taqwa Kota Gorontalo</li> </ul> <p>Kabupaten Gorontalo :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Wisata Religi Bubohu</li> </ul> <p>Kabupaten Boalemo :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak Ada</li> </ul> <p>Kabupaten Pohuwato :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masjid Keramat</li> </ul> <p>Kabupaten Bone Bolango :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak Ada</li> </ul> <p>Kabupaten Gorontalo Utarssa :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak Ada</li> </ul>				
--	---	--	--	--	--

Berbagai potensi ini kemudian dipelihara, dikembangkan melalui kerjasama yang baik oleh pemerintah, swasta dan seluruh komponen masyarakat. Perkembangan pariwisata apabila diukur dari pertumbuhan jumlah wisatawan menunjukkan tren peningkatan capaian disetiap tahunnya. Pada tahun 2023 jumlah pergerakan wisatawan nusantara mencapai **1.408.100 pergerakan** dari target yang telah ditetapkan sebesar 650.000 pergerakan. Sementara jumlah kunjungan wisatawan mancanegara hanya mencapai 3.524 orang dari target 6.500 orang pada tahun 2024 jumlah pergerakan wisatawan Nusantara mencapai **3.437.439** pergerakan dari target 650.000 pergerakan sementara jumlah wisatawan mancanegara mencapai 4055 orang dari target 6.500 orang.

Hal ini tidak terlepas dari pentingnya peningkatan kualitas destinasi, pengembangan jejaring pemasaran, pemberdayaan industri pariwisata dan didukung oleh peningkatan kualitas SDM Pariwisata. Kondisi ini diharapkan bisa memberikan nilai tambah dan daya saing yang semakin kuat baik secara nasional maupun internasional.

Jumlah kunjungan dan lama tinggal wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara di obyek wisata yang tersebar di Provinsi Gorontalo dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.8** Data kunjungan wisatawan di Provinsi Gorontalo  
Kurun waktu 2020-2024

Tahun	Wisatawan		Jumlah
	Mancanegara	Nusantara	
2020	2.122	510.421	512.543
2021	65	484.580	484.645
2022	57	704.821	704.878
2023	3524	1.408.100	1.411.624
2024	4055	3.437.439	3.441.494

Sumber : BPS Provinsi Gorontalo

**Tabel 2.9** Rata-rata lama tinggal tamu mancanegara dan nusantara Pada hotel/akomodasi lainnya di Provinsi Gorontalo  
Kurun waktu 2020-2024

Tahun	Rata-rata lama tinggal/menginap (hari) Tamu Mancanegara dan Nusantara	Keterangan
2020	1.58 Hari	
2021	1.32 Hari	
2022	1.85 Hari	
2023	1.65 Hari	
2024	1.43 Hari	

Sumber : BPS Provinsi Gorontalo

Peningkatan kunjungan wisatawan ke Provinsi Gorontalo tidak berkorelasi positif terhadap rata-rata lama tinggal wisatawan di Provinsi Gorontalo. Hal ini mengindikasikan bahwa belum maksimalnya atraksi dan pertunjukan di destinasi wisata dan perlu adanya upaya penataan sarana dan prasarana di obyek wisata sehingga dengan meningkatnya lama tinggal wisatawan akan berkontribusi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi Gorontalo.

Pada periode Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2026-2029, indikator sasaran jumlah Tenaga Kerja Pariwisata dan Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif ditetapkan sebagai indikator baru. Penetapan indikator ini dimaksudkan untuk mengukur secara lebih akurat kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap penciptaan lapangan kerja di Provinsi Gorontalo. Adapun baseline indikator diperoleh melalui pengolahan data mentah yang dihimpun dari Dinas Pariwisata Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo.

Dengan adanya indikator ini, Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo dapat melakukan pemantauan secara berkala terhadap perkembangan jumlah tenaga kerja di sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, sekaligus mengukur efektivitas kebijakan program dan kegiatan yang dilaksanakan selama periode 2026-2029, kedepan indikator ini juga akan menjadi dasar dalam perumusan strategi peningkatan kualitas SDM, penciptaan lapangan kerja baru, serta penguatan ekosistem pariwisata dan ekonomi kreatif di daerah.

Berbagai pencapaian kinerja tersebut tentunya didukung oleh keberhasilan pelaksanaan berbagai program kegiatan pada Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo selama kurun waktu lima tahun. Pencapaian kinerja program kegiatan pada Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo merupakan wujud upaya bersama secara berkelanjutan berbagai pihak berkepentingan untuk mendukung pembangunan sektor pariwisata di Provinsi Gorontalo secara terus menerus. Faktor lain yang berpengaruh adalah meningkatnya sinergitas kegiatan promosi, peningkatan pemberdayaan industri pariwisata, peningkatan kualitas destinasi serta pengembangan SDM pariwisata ke arah yang lebih kompetitif. Faktor penting lainnya adalah semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kegiatan kepariwisataan di lingkungan sekitarnya.

Untuk lebih jelasnya hasil pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo periode RPD 2023-2025 sebagai unsur pendukung penyelenggaraan pemerintahan daerah, dapat dilihat dalam tabel 2.9 dan tabel 2.10 sebagaimana terlampir.

Tabel 2.10 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-				Realisasi Capaian Tahun ke-				Rasio Capaian Tahun ke-			
					2022	2023	2024	2025	2022	2023	2024	2025	2022	2023	2024	2025
<b>Indikator Tujuan :</b>																
1	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Domestik				766.960 wisatawan				704.878 wisatawan				0,92			
2	Persentase Peningkatan Kinerja Pelayanan SKPD				100 %				100 %				1,00			
3	Kontribusi PDRB Sektor Pariwisata					2,5 %	3 %	3,5 %		2,25 %	2,29 %		0,90	0,65		
4	Nilai Sakip OPD					B	B	BB		BB	BB		1,00	1,00		
<b>Indikator Sasaran :</b>																
1	Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara dan Nusantara				4 hari	2 hari	2 hari	3 hari	1,85 hari	1,65 hari	1,43 hari					
2	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara					6.500 orang	6.500 orang	6.500 orang		3.524 orang	4.055 orang		0,54	0,62		
3	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara					650.000 perjalanan	650.000 perjalanan	650.000 perjalanan		1.408.100 perjalanan	3.437.439 perjalanan		2,17	5,29		
4	Jumlah Lokasi Prioritas Yang Difasilitasi Kegiatan Ekonomi Kreatif					8 lokasi	8 lokasi	8 lokasi		8 lokasi	8 lokasi		1,00	1,00	1,00	
5	Persentase Peningkatan Penataan Lembaga, Penguatan Manajemen ASN, Penguatan Akuntabilitas kinerja, Kualitas Perencanaan, Penatausahaan Keuangan dan Pengawasan				100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %		1,00	1,00	1,00	
<b>Indikator Program :</b>																
1	Jumlah Obyek Wisata yang Dikembangkan				3 obyek wisata	6 obyek wisata	6 obyek wisata	6 obyek wisata	3 obyek wisata	6 obyek wisata	6 obyek wisata		1,00	1,00	1,00	
2	Jumlah Promosi Pariwisata yang Dilaksanakan				4 promosi											
3	Persentase Peningkatan Kapasitas dan Profesionalisme SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif				100 %				100 %				1,00			
4	Jumlah Dokumen dan Laporan Pengembangan Promosi Pemasaran Pariwisata				18 Dokumen/ Laporan	18 Dokumen/ Laporan	18 Dokumen/ Laporan	18 Dokumen/ Laporan	18 Dokumen/ Laporan	18 Dokumen/ Laporan	18 Dokumen/ Laporan		1,00	1,00	1,00	
5	Jumlah Subsektor Industri Kreatif yang Difasilitasi				6 Subsektor	6 Subsektor	6 Subsektor	6 Subsektor	6 Subsektor	6 Subsektor	6 Subsektor		1,00	1,00	1,00	
6	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berkompeten				175 Orang	175 Orang	175 Orang	175 Orang	175 Orang	175 Orang	175 Orang		1,00	1,00	1,00	

**Tabel 2.11** Anggaran dan Realisasi Pendanaan Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-				Realisasi Anggaran pada Tahun ke-				Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-				Rata-Rata Pertumbuhan	
	2022	2023	2024	2025	2022	2023	2024	2025	2022	2023	2024	2025	Anggaran	Realisasi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	%	%	%	%		
Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	4.069.198.824	3.403.214.587	1.345.366.200	1.750.343.650	3.159.214.063	3.287.473.984	1.335.775.656		77,64	96,60	99,29		2.642.030.815	2.594.154.568
Program Pemasaran Pariwisata	2.292.363.769	2.723.439.581	1.769.778.500	1.268.852.300	2.239.543.132	2.697.485.727	1.772.107.860		97,70	99,05	100,13		2.013.608.538	2.236.378.906
Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	840.933.011	748.964.761	334.036.550	487.468.550	781.748.250	742.028.611	330.407.108		92,96	99,07	98,91		602.850.718	618.061.323
Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	450.472.631	402.881.632	225.000.000	185.372.000	433.560.872	397.221.725	222.162.609		96,25	98,60	98,74		315.931.566	350.981.735
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	9.059.361.676	9.536.616.350	9.014.474.214	9.453.827.964	8.924.119.848	8.836.734.956	8.749.713.288		98,51	92,66	97,06		9.266.070.051	8.836.856.031
<b>Belanja Langsung</b>	<b>16.712.329.911</b>	<b>16.815.116.911</b>	<b>12.688.655.464</b>	<b>13.145.864.464</b>	<b>15.538.186.165</b>	<b>15.960.945.003</b>	<b>12.410.166.521</b>		<b>92,97</b>	<b>94,92</b>	<b>97,81</b>		<b>16.391.516.944</b>	<b>16.690.237.110</b>

### 2.1.5 Kelompok Sasaran Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo

Kelompok sasaran pelayanan merupakan kelompok masyarakat yang menjadi prioritas dalam penyelenggaraan pelayanan publik oleh perangkat daerah. Identifikasi kelompok sasaran ini dilakukan dengan mempertimbangkan fungsi, tugas pokok, dan kewenangan masing-masing perangkat daerah, serta aspek kebutuhan masyarakat, kelompok rentan, pemerataan akses, dan kontribusi terhadap pembangunan daerah secara berkelanjutan. Dengan memperjelas siapa yang menjadi penerima layanan, perangkat daerah diharapkan dapat lebih terfokus dan tepat sasaran dalam menyusun strategi, kebijakan, serta pelaksanaan program/kegiatan.

Berikut adalah kelompok sasaran pelayanan yang menjadi target utama dari Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo selama periode perencanaan strategis.

**Tabel 2.12 Kelompok Sasaran Layanan**

No	Bidang	Jenis Layanan	Kelompok Sasaran
1.	Ekonomi Kreatif	- Peningkatan kapasitas SDM Ekonomi Kreatif - Dukungan Kegiatan Masyarakat Berbasis Ekraf berupa belanja barang yang diserahkan kepada masyarakat	Pelaku Ekonomi Kreatif
2.	Pemasaran Pariwisata	Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pemasaran pariwisata	Wisatawan dan Masyarakat umum yang membutuhkan informasi
3.	Destinasi dan Industri Pariwisata	Pengembangan obyek dan daya tarik wisata, sarana dan prasarana dan usaha jasa pariwisata serta standarisasi produk pariwisata	Masyarakat, Pokdarwis dan Pelaku Industri Pariwisata

Tabel di atas menggambarkan kelompok sasaran yang menjadi fokus utama dalam penyelenggaraan layanan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo pada periode ini. Setiap kelompok sasaran ini memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda, yang mempengaruhi desain dan implementasi layanan yang diberikan. Penyusunan dan pemilihan kelompok sasaran ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap layanan yang disediakan dapat tepat sasaran dan memberikan dampak yang maksimal.

Dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik dari masing-masing kelompok sasaran, Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo dapat menyusun strategi yang lebih terarah dan efisien dalam penggunaan sumber daya. Selain itu, hal ini juga memungkinkan penyesuaian kebijakan dan program yang lebih efektif, sehingga pencapaian hasil yang diinginkan dapat lebih optimal.

### 2.1.6 Mitra Perangkat Daerah dalam Pemberian Pelayanan

Untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan pelayanan kepada masyarakat, Dinas Pariwisata menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak. Kemitraan ini mencakup unsur pemerintah, swasta, akademisi, masyarakat, dan media, yang masing-masing memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan pelayanan. Berikut ini adalah rincian mitra perangkat daerah yang berperan dalam mendukung kinerja pelayanan Dinas Pariwisata :

**Tabel 2.13 Mitra Perangkat Daerah**

No	Mitra Perangkat Daerah	Jenis Layanan	Dukungan Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Bank Indonesia	Kolaborasi dalam pelaksanaan event Ekraf	- Meningkatnya daya saing produk pelaku ekonomi kreatif - Promosi dan perluasan pasar produk ekraf
		Dukungan Event	- Pelaksanaan Event Gorontalo Karnaval Karawo - Fasilitasi Penyelenggaraan Event Daerah yang dilaksanakan oleh Kabupaten Kota
		Fasilitasi pembayaran non tunai melalui Qris pada booth pameran yang diikuti pada event promosi wisata	- Perhitungan Nilai transaksi ekonomi pada penyelenggaraan Ivent - Evaluasi pada penyelenggaraan event -
2.	Kemenkumham	Layanan Pendaftaran Paten Merk Produk Ekraf	Terfasilitasinya Sertifikat HKI Pelaku Ekraf
3.	Inkubator Bisnis R412	Pendampingan perluasan pasar produk ekraf	Terfasilitasi Akses Pasar Produk Ekraf
4	PTSP	Perijinan	Terfasilitasinya Ijin sektor pariwisata
5	Dekranasda	Pembinaan dan penguatan serta promosi produk Ekonomi Kreatif	- Meningkatnya daya saing produk pelaku ekonomi kreatif - Promosi dan perluasan pasar produk ekraf
6	Asosiasi (PHRI, ASITA, HPI, Komite Ekonomi Kreatif)	Fasilitasi informasi penguatan SDM dan Saprass	Terfasilitasi informasi penguatan SDM dan Saprass
7	Perbankan (BSG)	Kolaborasi dalam pelaksanaan event Ekraf	- Meningkatnya daya saing produk pelaku ekonomi kreatif - Promosi dan perluasan pasar produk ekraf
		Dukungan Event	- Pelaksanaan Event Gorontalo Karnaval Karawo - Fasilitasi Penyelenggaraan Event Daerah yang dilaksanakan oleh Kabupaten Kota

No	Mitra Perangkat Daerah	Jenis Layanan	Dukungan Kinerja
		Fasilitasi pembayaran non tunai melalui Qris pada booth pameran yang diikuti pada event promosi wisata	- Perhitungan Nilai transaksi ekonomi pada penyelenggaraan Ivent - Evaluasi pada penyelenggaraan event

Mitra-mitra yang tercantum dalam tabel ini memiliki peran penting dalam memperkuat penyelenggaraan layanan oleh Dinas Pariwisata. Kolaborasi yang terjalin antara perangkat daerah dengan mitra ini menunjukkan adanya sinergi yang mendukung pencapaian tujuan bersama, serta memastikan bahwa pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, diharapkan mampu tercipta pelayanan yang berkualitas, tepat waktu, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

## 2.2 Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah

### 2.2.1 Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah

Agar pembangunan dan pengembangan sektor pariwisata menjadi lebih efektif dan efisien, diperlukan pemahaman terhadap kondisi atau aspek-aspek yang mempengaruhi keberhasilannya. Kondisi/aspek yang dampaknya signifikan, perlu dirumuskan menjadi isu strategis, dan dikedepankan dalam perencanaan pembangunan. Hal ini diperlukan dalam rangka mengantisipasi adanya kegagalan atau kelemahan yang menimbulkan kerugian lebih besar serta pemanfaatan adanya peluang secara optimal.

Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo didasarkan pada beberapa hal utama yaitu sebagai berikut :

1. Belum optimalnya implementasi ekosistem ekonomi kreatif dalam mendorong sektor pariwisata.
2. Lemahnya fungsi kelembagaan asosiasi pariwisata dan ekonomi kreatif.
3. Masih rendahnya pembinaan dan pengawasan industri pariwisata.
4. Belum optimalnya pengembangan dan pengelolaan daerah tujuan wisata, pengelolaan kawasan geopark dalam menunjang sektor pariwisata, produk wisata sebagai daya tarik (wisata bahari, religi/budaya, sport tourism) dan pengelolaan Desa Wisata.
5. Penyelenggaraan event dan promosi pariwisata yang belum optimal.

Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo didasarkan pada beberapa hal utama dapat dilihat pada **tabel 2.14** berikut :

**Tabel 2.14** Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	Ekonomi Kreatif	Belum optimalnya implementasi Ekosistem ekraf dalam mendorong sektor pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>Belum adanya riset berkala</li> <li>Belum adanya basis data ekonomi kreatif</li> <li>Belum memadainya infrastruktur ekonomi kreatif</li> <li>Belum terintegrasinya kurikulum ekonomi kreatif</li> <li>Belum optimalnya sistim pemasaran ekonomi kreatif</li> <li>Rendahnya pemberdayaan pelaku ekonomi kreatif</li> <li>Belum adanya pendanaan yang tepat guna</li> <li>Rendahnya SDM ekonomi kreatif</li> <li>Masih rendahnya penyelenggaraan event ekonomi kreatif</li> <li>A adanya konflik internal kelembagaan jasa usaha pariwisata</li> </ul>
2	Kelembagaan Pariwisata	Lemahnya fungsi kelembagaan asosiasi pariwisata dan ekonomi kreatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rendahnya kapasitas SDM yang belum mampu mengolah dan mengatur produk serta jasa layanan pariwisata</li> <li>Legalitas kelembagaan yang kurang jelas dan keterbatasan anggaran yang dapat menghambat fungsi kelembagaan</li> <li>Masih rendahnya sistim monitoring dan evaluasi kelembagaan pariwisata</li> <li>Kurangnya koordinasi antar lembaga pariwisata dan ekraf</li> </ul>
3	Industri Pariwisata	Masih rendahnya Pembinaan dan Pengawasan Industri Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>Belum maksimalnya pembinaan dan pengawasan usaha jasa pariwisata</li> <li>Belum tersertifikasinya petugas pengawas</li> <li>Belum tersedianya front desk pelayanan rekomendasi usaha pariwisata</li> <li>Masih banyak usaha pariwisata yang belum memiliki ijin usaha</li> <li>Infrasstruktur pariwisata yang belum memadai</li> <li>Belum adanya dokumen IPRO tematik pariwisata</li> <li>Kurangnya sosialisasi dan kerjasama antara pihak Pemerintah dan pelaku industri pariwisata dalam Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata khususnya pengurusan izin usaha OSS</li> <li>Kurangnya kesadaran hukum dan pengetahuan digitalisasi pada pelaku usaha sehingga masih banyak yang tidak mengurus izin usaha</li> </ul>
4	Destinasi Pariwisata	Belum optimalnya pengembangan dan pengelolaan daerah tujuan wisata, pengelolaan kawasan Geopark dalam menunjang sektor pariwisata, produk wisata sebagai daya tarik (wisata bahari, religi/budaya, sport tourism) dan pengelolaan desa wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>Minimnya media informasi</li> <li>Belum optimalnya atraksi, aksesibilitas dan amenities di kabupaten dan kota</li> <li>Kurangnya SDM pengelola obyek wisata dan kelembagaan</li> <li>Minimnya sarana prasarana Geopark Gorontalo</li> <li>Belum adanya akses Internet di lokasi obyek wisata</li> <li>Moda transportasi menuju obyek wisata yang masih terbatas</li> <li>Minimnya fasilitas pendukung (seperti toilet, tempat parkir, kios souvenir, mushola)</li> <li>Pembangunan destinasi yang belum berpihak pada penyandang disabilitas, gender, moslem friendly</li> <li>Belum optimalnya pemanfaatan papan informasi (rambu penunjuk arah, papan geosite)</li> <li>Minimnya sarana prasarana destinasi wisata</li> <li>Belum adanya dokumen perencanaan pengembangan obyek wisata</li> </ul>
5	Pemasaran Pariwisata	Penyelenggaraan Event dan Promosi Pariwisata yang belum optimal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Belum kuatnya Branding Pariwisata Gorontalo</li> <li>Minimnya pelaksanaan dan atau keikutsertaan event pariwisata baik dalam dan luar negeri</li> <li>Belum optimalnya promosi pariwisata melalui media sosial</li> <li>Masih kurangnya penyelenggaraan kalender event kabupaten kota</li> <li>Minimnya atraksi di destinasi wisata</li> <li>Belum adanya travel pattern produk wisata</li> <li>Belum adanya kajian/riset pasar wisatawan dan kajian Strategi Pemasaran Pariwisata</li> <li>Masih kurangnya penyelenggaraan MICE di Provinsi Gorontalo</li> <li>Belum terintegrasinya promosi pariwisata kabupaten kota</li> </ul>

Berdasarkan pemetaan permasalahan pelayanan yang tercantum dalam tabel di atas, dapat diidentifikasi berbagai tantangan yang mempengaruhi kinerja Dinas Pariwisata. Permasalahan-permasalahan ini akan menjadi salah satu sumber utama dalam merumuskan isu-isu strategis yang perlu diatasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Penyelesaian terhadap isu strategis ini akan menjadi prioritas dalam perencanaan dan pengambilan kebijakan perangkat daerah ke depan.

## 2.2.2 Isu Strategis

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Perangkat Daerah adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan, karena dampaknya yang signifikan bagi Perangkat Daerah di masa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

### 2.2.2.1 Isu Global

Industri pariwisata menghadapi berbagai tantangan global yang mempengaruhi perkembangannya. Beberapa isu utama yang sedang menjadi perhatian dunia saat ini meliputi:

- **Pariwisata Digital:** Transformasi digital semakin penting dalam industri pariwisata, dengan banyak negara mengembangkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas wisata.
- **Pariwisata Berkelanjutan :** Peningkatan jumlah wisatawan dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, sehingga banyak destinasi mulai menerapkan kebijakan pariwisata berkelanjutan antara lain pembentukan pengusulan Geopark.
- **Inflasi dan Biaya Perjalanan:** Pasca-pandemi, inflasi menyebabkan kenaikan harga tiket pesawat, akomodasi, dan layanan wisata lainnya, yang berdampak pada jumlah wisatawan.
- **Pemulihan Pasca-Pandemi:** Pariwisata global telah pulih hampir 90% dari kondisi sebelum pandemi, dengan peningkatan jumlah wisatawan internasional yang signifikan.
- **Krisis dan Tantangan Baru:** Beberapa destinasi masih menghadapi tantangan akibat pandemi, termasuk penurunan jumlah wisatawan dan perubahan pola perjalanan.
- **Pariwisata Ramah Muslim :** Meningkatnya tren kunjungan wisatawan muslim dunia yang ingin mengunjungi destinasi ramah muslim

### 2.2.2.2 Telaahan Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo

Untuk telaahan Renstra Dinas Pariwisata tahun 2023-2026 terdapat beberapa target RPJMD yang dicapai seperti terlampir pada Tabel Matriks Pencapaian RPJMD 2023-2026 Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo khusus urusan Pariwisata.

**Tabel 2.15** Matriks Pencapaian Tahun 2020-2024 Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo

No.	Target RPD 2023-2026	Realisasi	Arah Pencapaian/ Penyelesaian 2024	Ket.
1.	Peningkatan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	<p>Jumlah Kunjungan Wisatawan Dalam dan Luar Negeri :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahun 2020 = 512.543 orang</li> <li>- Tahun 2021 = 484.645 orang</li> <li>- Tahun 2022 = 704.878 orang</li> <li>- Tahun 2023 = 1.411.624 orang</li> <li>- Tahun 2024 = 3.441.494 orang</li> </ul>	<p>Jumlah kunjungan wisatawan dalam dan luar negeri sesuai dengan target RPD 2023-2026, pada tahun 2024 sebanyak 656.500 orang, dimana capaian sampai dengan akhir tahun 2024 jumlah kunjungan wisatawan dalam dan luar negeri sebanyak 3.441.494 orang atau sebesar 524%. Lonjakkan kenaikan ini disebabkan oleh metode pengumpulan data yang sebelumnya dilakukan secara manual beralih menggunakan sistem MPD (Mobile Positioning Data). Jumlah kunjungan wisatawan ini diperoleh dari 8 obyek wisata unggulan (Benteng Otanaha, Pentadio Resort, Iluta, Torosiaje, Taman Laut Olele, Lombongo, Pulau Saronde dan Hutan Nantu, serta obyek wisata pendukung lainnya yaitu Botutonuo, Hius Paus, Monano dan Minanga) serta objek wisata lainnya di Provinsi Gorontalo.</p>	
		<p>Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan (Wisnus dan Wisman) :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahun 2020 = 1.58 Hari</li> <li>- Tahun 2021 = 1.32 Hari</li> <li>- Tahun 2022 = 1.85 Hari</li> <li>- Tahun 2023 = 1.65 Hari</li> <li>- Tahun 2024 = 1.43 Hari</li> </ul>	<p>Rata-rata lama tinggal wisatawan sesuai data dari BPS Provinsi Gorontalo dan belum mencapai target yang sudah ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh minimnya pelaksanaan event pariwisata daerah yang bisa menarik wisatawan untuk berlama tinggal di Gorontalo.</p>	
		<p>Jumlah Lokasi yang Difasilitasi Ekraf</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahun 2023 = 8 Lokasi</li> <li>- Tahun 2024 = 8 Lokasi</li> </ul>	<p>Intervensi 6 sub sektor ekonomi kreatif unggulan di 8 lokasi prioritas telah mencapai target, dimana sub sektor (kriya, kuliner, fotografi, musik, seni pertunjukan, fashion) sudah bisa diakses oleh wisatawan di lokasi tersebut.</p>	

### 2.2.2.3 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah

Telaahan rencana tata ruang wilayah ditujukan untuk mengidentifikasi implikasi rencana struktur dan pola ruang terhadap kebutuhan pelayanan SKPD. Rencana Tata Ruang Wilayah diharapkan menjadi pedoman bagi seluruh pemangku kepentingan dalam pelaksanaan pembangunan di berbagai sektor/bidang, serta mengakomodasikan pembagian peran dengan kabupaten/kota dan bersifat saling melengkapi serta selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD).

RPJPD Provinsi Gorontalo tahun 2025 memuat berbagai agenda pembangunan untuk mencapai tujuan sebagai Provinsi Mandiri di Indonesia dengan berbagai indikator yang telah ditetapkan pada tahun 2025. Dalam RPJPD diamanatkan bahwa penataan ruang Gorontalo pada tahun 2025 diharapkan dapat mewujudkan pemerataan pembangunan antarwilayah di Gorontalo, sehingga tidak terdapat lagi daerah tertinggal di seluruh wilayah Gorontalo. Seluruh masyarakat Gorontalo dapat menikmati sarana dan prasarana baik dasar maupun yang bersifat pelayanan wilayah perkotaan dan perdesaan. Penyelenggaraan Penataan Ruang dilaksanakan melalui koordinasi yang mantap dan sistematis baik dalam pengaturan, pembinaan, pelaksanaan, dan pengawasan penataan ruang, di semua tingkat pemerintahan (Pusat, Provinsi, dan Kabupaten/Kota) didukung dengan infrastruktur data spasial yang mutakhir.

Kemantapan daya dukung lingkungan Gorontalo harus tetap terjaga secara konsisten bagi pelaksanaan pembangunan berkelanjutan. Upaya untuk melestarikan kualitas dan fungsi lingkungan agar lebih asri dan lestari tetap dilanjutkan melalui perbaikan menerus pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup, serta selalu mendorong perilaku dan budaya ramah lingkungan di masyarakat, memelihara fungsi dan kualitas infrastruktur alam, infrastruktur buatan, serta sarana dan prasarana lingkungan yang terbangun.

Peningkatan kualitas dan kuantitas jaringan infrastruktur transportasi yang handal dan terintegrasi, berkembangnya sistem transportasi massal (Mass Rapid Transport), mantapnya pemenuhan kebutuhan air baku untuk berbagai keperluan, tersedianya jaringan irigasi yang berkelanjutan, mantapnya pelayanan telekomunikasi, terpenuhinya kebutuhan air bersih dan sanitasi serta terpenuhinya kebutuhan rumah bagi masyarakat diharapkan dapat diwujudkan pada akhir tahun rencana. Hal ini dibutuhkan untuk penciptaan Gorontalo sebagai daerah tujuan utama investasi skala nasional dan internasional.

Penataan ruang diarahkan untuk mewujudkan penataan ruang yang berkelanjutan, mendukung daya saing daerah, dan berkeadilan, serasi, serta mampu mewadahi perkembangan wilayah dan aktivitas perekonomiannya dengan tetap menjaga keseimbangan daya dukung dan daya tampung lingkungan. Hal tersebut diarahkan untuk mengendalikan perkembangan kota-kota besar dan metropolitan sehingga menjadi suatu kota yang berkelanjutan melalui penerapan manajemen perkotaan yang meliputi optimasi dan pengendalian pemanfaatan ruang serta pengamanan zona lindung, penciptaan aktivitas ekonomi melalui penyediaan ruang-ruang investasi beserta dukungan sistem transportasi massal yang efisien dan ramah lingkungan.

Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang, serta harapan penataan ruang Gorontalo 20 tahun ke depan, maka tujuan penataan ruang Gorontalo 2043 adalah :

“Mewujudkan tatanan ruang wilayah Provinsi Gorontalo yang berkelanjutan dalam rangka optimalisasi sumber daya alam berbasis pertanian, perikanan, dan pariwisata serta peningkatan kualitas dan ketersediaan infrastruktur melalui inovasi dan pengembangan kualitas sumber daya manusia yang maju, unggul, sejahtera, dan handal”.

Muatan startegis dalam rencana tata ruang wilayah yaitu:

1. Kawasan Strategis Nasional yang selanjutnya disingkat KSN adalah wilayah yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting secara nasional terhadap kedaulatan negara, pertahanan dan keamanan negara, ekonomi, sosial, budaya, dan/atau lingkungan, termasuk wilayah yang telah ditetapkan sebagai warisan dunia, terdiri atas:
  - a. Kawasan strategis dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi, yaitu KSN Kawasan Gorontalo-Paguyaman – Kwandang
  - b. Kawasan strategis dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup yaitu KSN Danau Limboto dan KSNT Ekoregion Laut Sulut - Sulawesi
2. Kawasan strategis dari sudut kepentingan pertahanan dan keamanan yaitu KSN Perbatasan Negara Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo, Provinsi Sulawesi Tengah, Provinsi Kalimantan Timur, dan Provinsi Kalimantan Utara di wilayah Kabupaten Gorontalo Utara.
3. Kawasan Strategis Provinsi adalah wilayah yang Penataan Ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkup provinsi terhadap ekonomi, sosial, budaya, dan/atau lingkungan, terdiri atas :
  - a. Kawasan strategis dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi, terdiri atas :
    - 1) KSP Pariwisata Botumoito di Kabupaten Boalemo dan Laut;
    - 2) KSP Pariwisata Minanga di Kabupaten Gorontalo Utara dan Laut;
    - 3) KSP Pertanian Terpadu Paguyaman-Wonosari di Kabupaten Boalemo dan Kabupaten Gorontalo;
    - 4) KSP Pertanian Terpadu Randangan dan sekitarnya di Kabupaten Pohuwato;
    - 5) KSP Terintegrasi Pelabuhan Anggrek di Kabupaten Gorontalo Utara dan Laut; dan
    - 6) KSP Industri Terpadu Tibawa-Pulubala di Kabupaten Gorontalo
  - b. Kawasan strategis dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup, yaitu KSP Geopark Gorontalo di Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Bone Bolango, Kota Gorontalo, dan Laut.

Penelaahan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Gorontalo Berdasarkan rencana tata ruang wilayah Provinsi Gorontalo, beberapa isu penataan ruang yaitu berupa :

1. Alih Fungsi Lahan
2. Degradasi Lahan
3. Illegal Logging
4. Pencemaran Lingkungan
5. Banjir
6. Kerusakan sumber daya laut dan pesisir
7. Pendangkalan Danau Limboto
8. Pertambangan Tanpa Izin
9. Kemiskinan

Potensi Pariwisata :

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai sektor pendorong ekonomi daerah. Pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perekonomian. Sektor ini merupakan salah satu jenis industri yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan pekerjaan, standar hidup serta dapat menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya.

Majunya industri pariwisata suatu daerah sangat bergantung kepada jumlah wisatawan yang datang, karena itu harus ditunjang dengan peningkatan pemanfaatan Daerah Tujuan Wisata (DTW) sehingga industri pariwisata akan berkembang dengan baik.

Berbagai Potensi Pariwisata di wilayah Provinsi Gorontalo ini, diantaranya:

1. Wisata Pantai: Obyek wisata pantai yang memiliki prospek sangat menjanjikan adalah Wisata Pantai Bolihutuo (Kabupaten Boalemo) dan Taman Laut Olele (di Kabupaten Bone Bolango). Destinasi wisata lainnya adalah Pantai Karang Putih, Pantai Diyonumo, Pantai Pulau Popaya-Raja, Pantai Minanga, Pantai Molotabu, Pantai Bumbulan, Pantai Pohon Cinta, Pantai Langala, Pantai Manunggu, Pantai Batu Buaya, Pantai Kurenai, Pantai Dunu dan Pantai Ratu Tenilo.
2. Wisata Laut dan Pulau: Obyek wisata Pulo Cinta (Kabupaten Boalemo), Laut Torosiaje (Kabupaten Pohuwato) dan obyek wisata Pulau Saronde (Kabupaten Gorontalo Utara) adalah salah satu dari beberapa destinasi wisata yang sangat indah. Destinasi wisata lainnya meliputi: Objek Wisata Hiu Paus (whale shark), Pulau Bogisa, Pulau Ponelo, Pulau Oile, Pulau Bitila, Pulau Olinggobe, Pulau Asiangi, Pulau Monduli dan Pulau Mohinggito.
3. Wisata Alam dan Pegunungan: Obyek wisata Hutan Pinus Dulamayo, Taman Nasional Bogani Nani Wartabone dan Danau Limboto merupakan destinasi wisata yang sangat mengagumkan. Disamping itu juga Goa-Goa, Air terjun Taludaa, Air terjun Ayuhulalo, Air Terjun Tilmuta, Cagar Alam Panua di Kelurahan Libuo, Cagar Alam Tangole, Kolam Renang Potanga, Sumber Mata Air Panas Alami Pentadio dan Lombongo serta Air Terjun Ayuhulalo.
4. Wisata Adat dan Situs Sejarah : Obyek wisata yang perlu dikunjungi adalah Objek Wisata Religi Bubohu, Tumbila Tohe; Rumah Adat Dulohupa; Rumah Adat Bandayo Pomboide, Benteng Oranye, Benteng Otanaha, Pentadio Resort, Masjid Baiturrahim, Makam kerajaan Ju Panggola, Batu berbentuk tapak kaki, Tangga 2000 dan Jejak Kaki Lahilote, Torosiaje (Desa Terapung Suku Bajo), Pendaratan Soekarno dan Pusat Kerawang.

Potensi Pariwisata yang tersebar di Kabupaten Kota di Provinsi Gorontalo sangat beragam dan memiliki keunikan dan karakteristiknya masing-masing.

**Kabupaten Bone Bolango.** Potensi Pariwisata di Kabupaten ini cukup besar dan dapat dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata. Berdasarkan analisis dan pengamatan dilapangan daerah ini memiliki potensi pengembangan wisata pantai dan wisata taman bawah laut. Pengembangan wisata lainnya yang belum dikembangkan adalah wisata alam jenis outbond (hiking, tracking, climbing dan rafting). Garis pantai Bonebol ada di daerah sepanjang pesisir perairan pantai selatan (Teluk Tomini) dan wisata bawah laut yang terletak di Olele dan Botubarani. Jenis Obyek wisata lainnya adalah Wisata alam Lombongo, Wisata Budaya Makam Raja Atinggola, Benteng Ulantha, Owista Lamahu (Kampung Digital), Owista Huntu Selatan, Pantai Botutonuo, Pantai Molotabu, dsb. Tercatat sebanyak 25 Objek Wisata di Bone Bolango.

**Kota Gorontalo.** Beberapa objek wisata yang telah dikembangkan di Kota Gorontalo diantaranya adalah objek wisata alam dan objek wisata budaya sekaligus perpaduan antara keduanya. Salah satu objek wisata yang juga menjadi situs bersejarah di Gorontalo terletak di Kota Gorontalo yaitu Benteng Otanaha. Kota juga telah memiliki penunjang pariwisata berupa hotel berbintang, cafe, restoran dan biro-biro perjalanan.

**Kabupaten Boalemo.** Beberapa objek wisata lain yang dikembangkan di Kabupaten Boalemo meliputi : Pulau Bitila, wisata pantai Kramat, danau teratai, di Kecamatan Mananggu; Pantai Boalemo Indah, pemandian air panas Dulangea, Taman Laut Pulau Monduli di Kecamatan Botumoito; Pulau Cinta, Pulau Pasir Putih, Pulau Mohupomba, wisata alam air terjun Ayuhulalo, air terjun Dulamayo dan air terjun Tenilo di Kecamatan Tilamuta; Taman Polohungo, air terjun Tangga Barito di Kecamatan Dulupi; Taman laut Pulau Limba, teluk Bubaa di Kecamatan Paguyaman Pantai; dan Ekowisata Sungai Paguyaman, Sungai Moliliulo, dan Hutan Nantu di Kecamatan Wonosari.

**Kabupaten Gorontalo.** Potensi Pariwisata di Kabupaten Gorontalo memiliki daya tarik dan keunikan masing-masing. Obyek wisata yang dapat dikembangkan meliputi : Teluk Paguyaman sepanjang Batudaa Pantai; Hutan Suaka Marga Satwa Nantu di Kecamatan Tolangohula; Cagar alam Tangale; Rumah Adat/Banthayo Poboide; Danau Limboto; Pentadio Resort; Pakaya Tower/Eks Menara Keagungan; dan Pemandian Taluhu Barakati, Desa Wisata Religi Bubohu.

**Kabupaten Gorontalo Utara.** Potensi wisata di Kabupaten Gorontalo adalah sebagai berikut: Wisata Pantai yang menjadi unggulan yaitu Pulau Saronde, Pulau Diyonumo, Pantai Minanga, Pantai Mokonow, Pantai Toliteyuhu dan masih terdapat 52 pulau yang berpotensi untuk dijadikan wisata pantai meskipun 50 pulau di antaranya tidak berpenghuni. Pulau yang berpenghuni adalah Pulau Ponelo dan Pulau Dudepo; Wisata Sejarah yaitu Benteng Oranye/Orange Fortress, Benteng Emas yang dibangun bangsa Portugis sebagai benteng pertahanan tahun 1630; dan Kawasan pariwisata Kota Jinsebagai situs Geopark di Kec. Atinggola.

**Kabupaten Pohuwato.** Potensi Pariwisata yang ada di wilayah ini adalah Air Terjun Lemito Indah yang terkenal dengan panorama alam air terjun dengan hawa sejuk di pegunungan, lokasinya berada di Desa Lomuli, Kecamatan Lemito; Pulau Bitila dan Pulau Lahe terkenal dengan pesona alam dan panorama bawah laut yang berlokasi di Kecamatan Marisa dan Kecamatan Paguat; Tanjung Bajo, tempat ini sangat cocok untuk menyalurkan hobi menyelam dan memancing berlokasi di Kecamatan Paguat; Pantai Indah Bumbulan dikenal dengan panorama pantai. Pantai ini biasanya digunakan untuk berselancar, perahu tradisional dan terdapat cottage-cottage di sekitar lokasi pariwisata ini. Lokasi pantai ini berada di Kelurahan Libuo dan Kecamatan Paguat; Cagar Alam Panua yang merupakan habitat Burung Maleo (Maskot Sulawesi). Lokasi cagar alam ini berada di sejumlah Kecamatan termasuk di ibu kota Marisa; dan Kampung Torosiaje yang dikenal dengan perkampungan Suku Bajo yang mengapung di atas air, berlokasi di Kecamatan Popayato (sekitar 88 km dari kota Marisa).

### **Rencana Pola Ruang**

Kawasan pariwisata adalah kawasan dengan luas tertentu yang dibangun atau disediakan untuk memenuhi kebutuhan pariwisata. Pengembangan kawasan pariwisata di Gorontalo diarahkan kepada kawasan strategis pariwisata nasional dan kawasan strategis pariwisata provinsi.

Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) mencakup :

- a. Pentadio Resort (Kabupaten Gorontalo)
- b. Museum Pendaratan Soekarno (Kabupaten Gorontalo)
- c. Benteng Otanaha (Kota Gorontalo)
- d. Pantai dan Taman Bawah Laut Olele (Kabupaten Bone Bolango)
- e. Pantai Botutonuo (Kabupaten Bone Bolango)
- f. Pantai Botubarani (Kabupaten Bone Bolango)
- g. Pantai Karang Citra/ Blue Marline (Kota Gorontalo)

Sedangkan kawasan pariwisata unggulan provinsi mencakup :

- a. Benteng Otanaha - Iluta - Bubohu Bongo;
- b. Bolihutuo – Torosiaje;
- c. Minanga dan sekitarnya;
- d. Lombongo - Hiu Paus Botubarani; dan
- e. Kawasan Geopark Gorontalo.

Adapun destinasi unggulan pariwisata provinsi terdiri dari :

- a. Taman Laut Olele,
- b. Poneo Kepulauan
- c. Benteng Otanaha
- d. Edu Agrowisata Lombongo
- e. Museum Pendaratan Soekarno Iluta,
- f. Desa Religi Bubohu Bongo,

- g. Desa Religi Tri Rukun,
- h. Hiu Paus Botubarani,
- i. Perkampungan Terapung Torosiaje,
- j. Jungle Tracking Hungayono

#### **Permasalahan dan Isu Strategis Daerah**

Bila ditinjau dari Aspek Ekonomi Kontribusi pariwisata belum signifikan terhadap perekonomian daerah hal ini dapat dilihat dari :

- Pengelolaan kawasan wisata strategis di Provinsi Gorontalo belum optimal, minimnya ketersediaan infrastruktur sarana prasarana di lokasi destinasi, amenities yang terbatas dan belum sesuai dengan standard tujuan wisata mancanegara. Belum adanya paket wisata dengan atraksi menarik dan mempengaruhi lama tinggal wisatawan, aksesibilitas ke lokasi destinasi yang belum optimal, SDM pariwisata masih belum memadai.
- Pengelolaan Produk wisata belum dikembangkan sesuai dengan karakteristik potensi daerah serta promosi sektor pariwisata masih digarap secara konvensional dan parsial.
- Ekonomi Kreatif belum optimal

#### **2.2.2.4 Penentuan Isu-isu Strategis**

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Perangkat Daerah adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan, karena dampaknya yang signifikan bagi Perangkat Daerah di masa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Berdasarkan telaahan atas analisis gambaran pelayanan SKPD, telaahan visi, misi dan program kepala daerah, telaahan RENSTRA K/L, telaahan RENSTRA Kab/Kota dan Rencana Tata Ruang Wilayah maka isu-isu strategis yang ditetapkan adalah :

POTENSI DAERAH YANG MENJADI KEWENANGAN PD	PERMASALAHAN PD	ISU KLHS YANG RELEVAN DENGAN PD	ISU LINGKUNGAN DINAMIS YANG RELEVAN DENGAN PD			ISU STRATEGIS PD
			GLOBAL	NASIONAL	REGIONAL	
1	2	3	4	5	6	7
Keadaan geografis Provinsi Gorontalo (seperti pegunungan dan panorama alam) serta kekayaan budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum optimalnya implementasi Ekosistem ekraf dalam mendorong sektor pariwisata</li> <li>- Lemahnya fungsi kelembagaan asosiasi pariwisata dan ekonomi kreatif</li> <li>- Masih rendahnya Pembinaan dan Pengawasan Industri Pariwisata</li> <li>- Belum optimalnya pengembangan dan pengelolaan daerah tujuan wisata, pengelolaan kawasan Geopark dalam menunjang sektor pariwisata, produk wisata sebagai daya tarik (wisata bahari, religi/budaya, sport tourism) dan pengelolaan desa wisata</li> <li>- Penyelenggaraan Event dan Promosi Pariwisata yang belum optimal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- KSP Geopark Gorontalo di Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Bone Bolango, Kota Gorontalo.</li> <li>- Pengurangan luasan dan pendangkalan Danau Limboto</li> <li>- Terdapat hutan dan lahan kritis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Destinasi popoler menghadapi tekanan infrastruktur dan kerusakan lingkungan akibat over-tourism</li> <li>- Polusi seperti emisi karbon dari transportasi dan akomodasi.</li> <li>- Volume sampah yang besar terutama sampah plastik sekali pakai</li> <li>- Krisis air di destinasi wisata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengelolaan sampah dan limbah yang buruk</li> <li>- Degradasi ekosistem dan biodiversitas</li> <li>- Minimnya kesadaran lingkungan pelaku wisata</li> <li>- Ketimpangan infrastruktur dan akses ramah lingkungan</li> <li>- Perubahan cuaca yang tidak menentu mengganggu musim wisata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cakupan sanitasi dan air minum layak dan aman masih rendah</li> <li>- Pengelolaan Sampah dan limbah belum optimal.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lemahnya Daya Saing Pariwisata Gorontalo</li> <li>2. Pengembangan Destinasi Pariwisata yang berkelanjutan</li> <li>3. Pemberdayaan Masyarakat lokal</li> <li>4. Peningkatan Pelayanan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li> <li>5. Digitalisasi Ekosistem Ekonomi Kreatif dan Pariwisata</li> <li>6. Pengembangan Destinasi dan Layanan Pariwisata yang Ramah Muslim</li> </ol>

Berdasarkan hasil integrasi berbagai sumber perumusan isu strategis, sebagaimana ditampilkan dalam tabel sebelumnya, telah teridentifikasi sejumlah isu strategis yang menjadi fokus utama Dinas Pariwisata. Isu-isu tersebut merepresentasikan kondisi aktual yang berpengaruh signifikan terhadap pencapaian kinerja, penyelenggaraan urusan pemerintahan, serta pemenuhan mandat Dinas Pariwisata. Isu strategis ini selanjutnya digunakan sebagai landasan dalam perumusan arah kebijakan, tujuan, sasaran, dan program yang akan dituangkan dalam dokumen perencanaan Dinas Pariwisata. Uraian lebih lanjut mengenai isu strategis Dinas Pariwisata disajikan sebagai berikut:

1. Lemahnya Daya Saing Pariwisata Gorontalo ; Memperkuat citra Pariwisata Gorontalo sebagai destinasi yang menarik dan unggul ketingkat nasional dan international, menghadapi persaingan dengan destinasi lain, meningkatkan kualitas dan diversifikasi produk Pariwisata
2. Pengembangan Destinasi Pariwisata yang berkelanjutan ; Pelestarian lingkungan dan budaya local, mengembangkan Pariwisata yang bertanggungjawab dan tidak merusak lingkungan, meningkatkan kualitas infrastruktur dan fasilitas Pariwisata
3. Pemberdayaan Masyarakat lokal ; Mengikutsertakan Masyarakat dalam Pembangunan Pariwisata, memberikan pelatihan dan peningkatan keterampilan untuk meningkatkan kualitas SDM Pariwisata, menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan Masyarakat local.
4. Peningkatan Pelayanan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ; Meningkatkan kualitas pelayanan pariwisata agar lebih baik dan memuaskan wisatawan, meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pariwisata, menyediakan data informasi yang lengkap dan akurat mengenai pariwisata Gorontalo
5. Digitalisasi Ekosistem Ekonomi Kreatif dan Pariwisata ; Pemanfaatan media sosial untuk promosi produk kreatif, pembuatan konten digital untuk mempromosikan produk dan layanan kreatif, pengembangan aplikasi dan platform digital untuk mendukung kegiatan ekonomi kreatif.
6. Pengembangan Destinasi dan Layanan Pariwisata yang Ramah Muslim ; Provinsi Gorontalo memiliki potensi besar dalam pengembangan pariwisata berbasis nilai-nilai budaya dan kearifan lokal yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah. Sebagai daerah dengan mayoritas penduduk muslim, serta letak geografis yang strategis di kawasan timur Indonesia, Gorontalo memiliki peluang untuk menjadi destinasi unggulan wisata ramah muslim (Muslim Friendly Tourism).

## BAB III

### TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

#### 3.1 Tujuan Rencana Strategi Perangkat Daerah

Berdasarkan strategi dan arah kebijakan pembangunan daerah Provinsi Gorontalo tahun 2025-2029, maka ditetapkan tujuan dan sasaran perangkat daerah sebagai acuan untuk melihat kondisi capaian di akhir periode Renstra serta menjadi acuan penjabaran dokumen rencana kerja dan pelaksanaan program dan kegiatan perangkat daerah.

Adapun tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo periode 2025-2029 adalah sebagai berikut :

Tujuan Pembangunan Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo dalam kurun waktu 2025-2029 adalah *"Meningkatnya Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif"*

#### 3.2 Sasaran Rencana Strategi Perangkat Daerah

Berdasarkan strategi dan arah kebijakan pembangunan daerah Provinsi Gorontalo tahun 2025-2029, maka ditetapkan sasaran perangkat daerah sebagai acuan untuk melihat kondisi capaian di akhir periode Renstra serta menjadi acuan penjabarandokumen rencana kerja dan pelaksanaan program dan kegiatan perangkat daerah.

Sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo dalam kurun waktu 2025-2029 adalah *"Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif"*

Secara Rinci tujuan dan sasaran jangka Menengah Pelayanan OPD tergambar dalam Tabel 3.1 sebagai berikut :

**Tabel 3.3** Tujuan dan Sasaran Renstra Perangkat Daerah

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	BASELINE 2024	TARGET TAHUN						KETERANGAN
					2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)
<b>3.26.0.00.0.00.34.0000 - Dinas Pariwisata</b>											
Terwujudnya peningkatan produktivitas perekonomian daerah	Meningkatnya nilai tambah pariwisata dan ekonomi kreatif		Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum (%)	2,29	2,3	2,33	2,34	2,36	2,38	2,4	
		Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (Perjalanan)	3.437.439	4.124.793	4.812.147	5.499.501	6.186.855	6.874.209	7.561.563	
			Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Orang)	4.055	5.000	5.945	6.890	7.835	8.780	9.725	
			Rata-Rata Lama Menginap Wisatawan (Hari)	143	154	161	168	175	182	19	
			Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata (Orang)	970	1067	1164	1261	1358	1455	1552	
			Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif (Orang)	5.219	5.741	6.263	6.785	7.307	7.829	8.351	

Perumusan tujuan dan sasaran di atas juga didasarkan pada pendekatan *logical framework* dan pohon kinerja. Berikut ini disajikan gambaran mengenai *logical framework* dan pohon kinerja Dinas Pariwisata, yang merupakan alat untuk memetakan hubungan antara input, output, outcome, dan tujuan yang ingin dicapai dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah secara sistematis dan terukur.

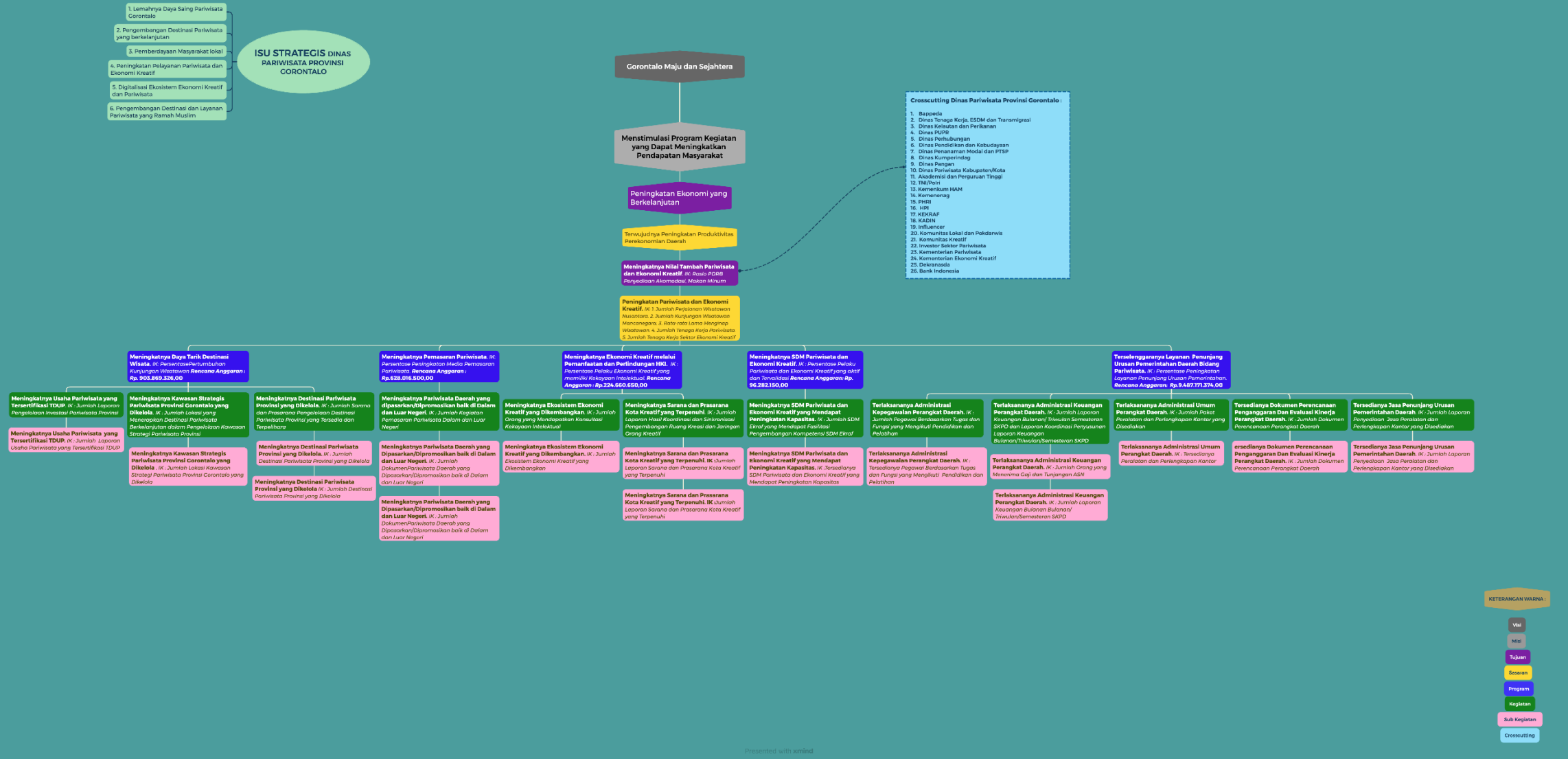
**Crosscutting**  
**Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo**  
**dengan Instansi, Stakeholder dan**  
**Perangkat Daerah Lain**

Perangkat Daerah/Instansi Terkait/ Stakeholder	Crosscutting
1. Bappeda	{ Pelaksanaan Studi/kajian Tematik
2. Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi	{ Penataan zona konservasi perairan, Pengembangan wisata berkelanjutan
3. Dinas Perikanan dan Kelautan	{ Koordinasi dan Integrasi Pengembangan Mina Wisata, promosi produk perikanan dan pengembangan ekowisata berbasis perikanan
4. Dinas PUPR	{ Koordinasi dan Integrasi dalam perencanaan pembangunan infrastruktur yang mendukung pariwisata serta pembangunan fasilitas penunjang pariwisata. 4.1.
5. Dinas Perhubungan	{ Penyediaan infrastruktur, Termasuk Pengembangan Jalur Wisata, Peningkatan layanan transportasi.
6. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	{ Penguatan Adat Istiadat, Komunitas Budaya tarlan, seni musik serta kolaborasi dalam promosi wisata.
7. Dinas Penanaman Modal dan PTSP	{ Koordinasi dan integrasi layanan untuk mendukung pertumbuhan sektor pariwisata. Ini melibatkan penyederhanaan izin, regulasi dan prosedur perizinan yang relevan dengan usaha pariwisata.
8. Dinas Kumperindag	{ Pengembangan Produk wisata, termasuk mempromosikan produk UMKM serta memberikan pelatihan untuk pengembangan keterampilan bagi pelaku UMKM
9. Dinas Pangan	{ Kolaborasi dan Integrasi untuk memaksimalkan potensi pariwisata khususnya dalam hal wisata kuliner dan agrowisata
10. Dinas Pariwisata Kab/Kota	{ Koordinasi perencanaan teknis dan pembagian peran pembangunan, Integrasi sistem data, sinkronisasi data
11. Akademisi dan Perguruan Tinggi	{ Riset dan kajian strategis, Pengembangan SDM dan Pendidikan, Pengembangan produk dan inovasi wisata serta event dan promosi wisata
12. TNI/POLRI	{ Kolaborasi dan pengamanan destinasi wisata dan event pariwisata
13. Kemenkum Ham	{ Penguatan Kelembagaan dan sertifikasi, fasilitasi HKI bagi pelaku ekraf
14. Kementerian Agama	{ Terkait Kebijakan, atau kegiatan yang saling mendukung lintas sektor dalam bidang pariwisata dan keagamaan
15. Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI)	{ Kolaborasi untuk mengembangkan sektor pariwisata secara lebih efektif dan berkelanjutan. Termasuk dalam menciptakan iklim investasi yang lebih kondusif dan mendukung pertumbuhan sektor pariwisata
16. Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI)	{ Berperan sebagai fasilitator, penyedia informasi dan promotor pemandu wisata terampil kepada berbagai pemangku kepentingan di industri pariwisata
17. Komite Ekonomi Kreatif (KEKRAF)	{ Mengidentifikasi, mendukung dan mengembangkan potensi ekraf
18. Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	{ Membantu pelaku usaha pariwisata dalam berbagai aspek bisnis.
19. Influencer	{ Kolaborasi lintas sektor yang menggabungkan fungsi pemerintahan (promosi pariwisata) dengan kekuatan komunikasi dan jangkauan publik dari influencer.
20. Komunitas Lokal dan Pokdarwis	{ Kolaborasi lintas sektor dalam pengembangan destinasi wisata, pelatihan dan pemberdayaan, Promosi dan Branding, pengelolaan ekowisata dan berkelanjutan serta peningkatan ekonomi lokal
21. Komunitas Kreatif	{ Kolaborasi dalam pengembangan produk wisata berbasis kreativitas lokal, penyelenggaraan event dan festival, promosi digital serta pengembangan desa wisata
22. Investor	{ Kolaborasi mencakup berbagai aspek kebijakan, perencanaan, hingga pelaksanaan proyek-proyek wisata dan Ekraf
23. Kementerian Pariwisata	{ Bersinergi dalam Perencanaan Program dan Kebijakan, Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur, Peningkatan SDM Pariwisata serta Pemasaran Promosi Pariwisata
24. Kementerian Ekonomi Kreatif	{ Kolaborasi Program Seperti Baparekraf for Start UP, Pelatihan Ekonomi Kreatif, dan Fasilitasi Pendaftaran HKI
25. Dekranasda	{ Bentuk Sinergi Lintas Sektor dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya dan Ekonomi Kreatif
26. Bank Indonesia	{ Kerjasama Strategis dalam Pengembangan Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Sinergi ini bertujuan untuk Meningkatkan Daya saing Pariwisata Lokal, Memperluas Pasar Produk Kreatif Daerah serta Memperkuat Pertumbuhan Ekonomi berbasis pariwisata.

Presented with xmind

Gambar 3.2 Crosscutting Dispar dengan Instansi Stakeholder & Perangkat Daerah Lainnya

POHON KINERJA DINAS PARIWISATA  
PROVINSI CORONTALO



Gambar 3.3 Pohon Kinerja Dinas Pariwisata

### ***Penahapan Pembangunan Perangkat Daerah***

Penahapan Pembangunan adalah prioritas pembangunan tahunan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Perangkat Daerah. Gambaran pentahapan pembangunan selama lima tahun ke depan disajikan untuk menunjukkan arah pencapaian tujuan dan sasaran secara bertahap, sejalan dengan prioritas pembangunan daerah dan kapasitas pelaksanaan program oleh perangkat daerah. Berikut ini adalah tahapan pembangunan yang direncanakan dalam periode lima tahun mendatang:

**Tabel. 3.4 Penahapan Renstra Dinas Pariwisata**

Tahap 1 (2026)	Tahap II (2027)	Tahap III (2028)	Tahap IV (2029)	Tahap V (2030)
1	2	3	4	5
<b>Konsolidasi Baseline dan Penataan Awal</b>	<b>Penguatan Infrastruktur, Aksesibilitas destinasi dan Promosi Pariwisata</b>	<b>Diversifikasi Produk dan Daya Tarik Wisata serta Penguatan Pasar</b>	<b>Konsolidasi Kualitas dan Daya Saing</b>	<b>Keberlanjutan dan Kemandirian</b>
<p>lima Indikator sasaran yaitu : Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara ,</p> <p>Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara, Rata-rata Lama Menginap Wisatawan, Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata serta Jumlah Tenaga Kerja Sektor Ekonomi Kreatif</p> <p>Tahapan awal yaitu Konsolidasi Baseline dan Penataan Awal. Dimana Aktivitas Utamanya</p>	<p>lima Indikator sasaran yaitu : Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara</p> <p>Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara, Rata-rata Lama Menginap Wisatawan, Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata serta Jumlah Tenaga Kerja Sektor Ekonomi Kreatif</p> <p>Tahapan Kedua yaitu Penguatan Infrastruktur, Aksesibilitas destinasi dan Promosi Pariwisata</p>	<p>lima Indikator sasaran yaitu : Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara</p> <p>Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara, Rata-rata Lama Menginap Wisatawan, Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata serta Jumlah Tenaga Kerja Sektor Ekonomi Kreatif</p> <p>Tahapan Ketiga Yaitu Diversifikasi Produk dan Daya Tarik Wisata serta Penguatan Pasar</p>	<p>lima Indikator sasaran yaitu : Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara</p> <p>Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara, Rata-rata Lama Menginap Wisatawan, Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata serta Jumlah Tenaga Kerja Sektor Ekonomi Kreatif</p> <p>Tahapan Keempat Yaitu Konsolidasi Kualitas dan Daya Saing</p>	<p>lima Indikator sasaran yaitu : Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara</p> <p>Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara, Rata-rata Lama Menginap Wisatawan, Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata serta Jumlah Tenaga Kerja Sektor Ekonomi Kreatif</p> <p>Tahapan kelima yaitu Keberlanjutan dan Kemandirian</p>
* Penyusunan baseline data wisatawan nusantara, mancanegara, Rata-rata lama menginap, dan tenaga kerja sektor pariwisata-ekraf.	* Pembangunan dan perbaikan infrastruktur dasar pariwisata (jalan akses, fasilitas umum, utilitas pendukung).	Diversifikasi produk unggulan wisata halal, budaya, sport tourism, Wisata Bahari, Wisata Kuliner	* Pengembangan destinasi wisata tematik berbasis alam, budaya, kuliner, dan minat khusus.	* Implementasi pariwisata berkelanjutan berbasis konservasi dan pemberdayaan masyarakat melalui manajemen kolaboratif.

<p>*Pemetaan destinasi wisata unggulan dan Geopark serta atraksi prioritas unggulan di seluruh kabupaten/kota.</p> <p>* Penguatan kelembagaan dan regulasi pendukung industri pariwisata dan ekraf.</p>	<p>* Penataan destinasi wisata unggulan dan Geopark serta atraksi prioritas unggulan di seluruh kabupaten/kota</p> <p>* Peningkatan kualitas layanan destinasi industri pariwisata (hospitality, kebersihan, keamanan, Kenyamanan). Melalui Pelatihan dan sertifikasi tenaga kerja industri pariwisata</p>	<p>* Lanjutan Penataan destinasi wisata unggulan dan Geopark serta atraksi prioritas unggulan di seluruh kabupaten/kota</p> <p>Lanjutan Peningkatan kualitas layanan destinasi industri pariwisata (hospitality, kebersihan, keamanan, Kenyamanan). Melalui Pelatihan dan sertifikasi tenaga kerja industri pariwisata</p>	<p>Pengusulan geopark gorontalo menjadi UNESCO global geopark</p> <p>Kerjasama hub pariwisata regional dan nasional</p>	<p>Lanjutan pengembangan destinasi situs geopark berkualitas</p> <p>Destinasi Gorontalo prioritas nasional</p>
<p>*Peningkatan kapasitas SDM pariwisata dan pendampingan pelaku ekonomi kreatif berbasis subsektor ekraf</p>	<p>* Pendampingan pelaku ekonomi kreatif dalam pengembangan produk lokal unggulan berbasis subsektor ekraf.</p>	<p>* Perluasan pasar ekraf regional dan nasional serta internasional berbasis teknologi digital.</p>	<p>* Pengembangan industri kreatif berbasis teknologi digital.</p>	<p>* Penciptaan ekosistem inovasi ekraf berbasis HKI dan akses pasar global..</p>
<p>* Penguatan branding Gorontalo melalui promosi digital global.</p>	<p>* Implementasi smart tourism di destinasi prioritas.</p>	<p>* Fasilitasi promosi destinasi melalui event nasional, pameran pariwisata, dan publikasi digital.</p>	<p>* Festival budaya dan event internasional untuk menarik wisman.</p>	<p>* Pengelolaan teknologi digital untuk sistem reservasi, promosi, dan manajemen destinasi</p>

### **3.3 Strategi Perangkat Daerah Dalam Mencapai Tujuan dan Sasaran Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029**

Strategi dan kebijakan dalam Renstra Perangkat Daerah adalah strategi dan kebijakan perangkat daerah untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah Perangkat Daerah yang selaras dengan tujuan dan sasaran pembangunan daerah serta rencana program prioritas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Strategi dan kebijakan menengah Perangkat Daerah menunjukkan bagaimana cara Perangkat Daerah mencapai tujuan, sasaran jangka menengah Perangkat Daerah, dan target kinerja hasil (outcome) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Perangkat Daerah. Strategi dan kebijakan dalam Renstra Perangkat Daerah selanjutnya menjadi dasar perumusan kegiatan Perangkat Daerah bagi setiap program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Perangkat Daerah.

Sebagaimana visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan daerah yang telah ditetapkan, maka Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo telah merumuskan Strategi dan Arah Kebijakan yang akan dilaksanakan pada periode Rencana Strategis 2025-2029 sebagaimana tersaji pada **tabel** sebagaimana terlampir.

**Tabel 3.4.1** Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

VISI : Gorontalo Maju dan Sejahtera			
Misi 1 : Menstimulasi Program Kegiatan Yang Dapat Meningkatkan Pendapatan Masyarakat			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatnya Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Pengembangan Kawasan Strategis Provinsi (KSP) pariwisata dan destinasi pariwisata unggulan provinsi serta geosite dalam Geopark Gorontalo	1 Pengembangan Kawasan Geopark Gorontalo
			2 Pengembangan dan Pengelolaan Daya Tarik Destinasi Wisata (Taman Laut Olele, Ponelo Kepulauan, Benteng Otanaha, Edu Agrowisata Lombongo, Museum Pendaratan Soekamo Iluta, Desa Religi Bubohu Bongo, Desa Religi Tri Rukun, Hiu Paus Botubarani, Perkampungan Terapung Torosiaje, Jungle Tracking Hungayono)
			3 Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (Benteng Otanaha - Iluta - Bubohu Bongo), (Bolihtuo - Torosiaje), (Minanga dan sekitarnya), (Lombongo - Hiu Paus Botubarani)
			4 Pengembangan/Penataan Desa Wisata
		Pengembangan dan Penerapan Pariwisata dan Ekraf berkelanjutan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan nilai tambah ekonomi kreatif	5 Peningkatan usaha kreatif dan perluasan pasar produk kreatif dipasar ekspor maupun pasar domestik
			6 Pengembangan 8 Sub Sektor Ekonomi Kreatif
		Pemberdayaan masyarakat lokal melalui peningkatan kerjasama prasarana dan sarana pendukung, manajemen dan jejaring kerjasama kelembagaan	7 Penguatan SDM, Kelembagaan dan Pokdarwis
			8 Pengembangan/Penataan Desa kreatif
		Pengembangan riset dan inovasi untuk mendorong pembangunan ekosistem pariwisata ekonomi kreatif	9 Pengembangan riset, pengembangan talenta,fasilitasi pendanaan dan pembiayaan, penyediaan infrastruktur, pengembangan sistem pemasaran, pemberian insentif, fasilitasi kekayaan intelektual, perlindungan kreativitas.
		Peningkatan kualitas dan Promosi Pariwisata	10 Penguatan Promosi dan Pemasaran pariwisata melalui media sosial, cetak dan Elektronik yang berkelanjutan dan inovatif
			11 Penyelenggaraan event pariwisata dan MICE
			12 Peningkatan kerjasama dan kemitraan pariwisata
			13 Dukungan Pelaksanaan event Kabupaten dan Kota
		Pengembangan Destinasi dan Layanan Pariwisata yang ramah muslim	14 Menetapkan Regulasi dan Standar Pelayanan Wisata Ramah Muslim serta Memndorong Sinergi antar Pemerintah, Pelaku Usaha dan Masyarakat

### 3.4 Arah Kebijakan Perangkat daerah Dalam Mencapai Tujuan dan Sasaran Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029

Arah Kebijakan adalah rangkaian kerja yang merupakan operasionalisasi NSPK sesuai dengan tugas dan fungsi PD dan arah kebijakan RPJMD serta selaras dengan strategi dalam rangka mencapai target tujuan dan sasaran Renstra PD. Selain itu arah kebijakan Renstra PD disusun berdasarkan akar masalah pembangunan perangkat daerah. Dinas Pariwisata memiliki arah kebijakan yang selaras dengan NSPK dan Arah Kebijakan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Gorontalo Tahun 2025-2029, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Arah Kebijakan Dinas Pariwisata**

NO	OPERASIONALISASI NSPK	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Perintisan, pembangunan, dan pemantapan daya tarik wisata untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk dalam menarik kunjungan wisatawan dan loyalitas segmen pasar	Pengembangan Kawasan Strategis Provinsi (KSP) pariwisata seperti Botumoito, Minanga, Geosite dalam Geopark Gorontalo dan kawasan pariwisata prioritas provinsi seperti Olele, Lombongo dan hiu paus Botubarani	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan Kawasan Geopark Gorontalo</li> <li>- Pengembangan dan Pengelolaan Daya Tarik Destinasi Wisata (Taman Laut Olele, Ponelo Kepulauan, Benteng Otanaha, Edu Agrowisata Lombongo, Museum Pendaratan Soekarno Iluta, Desa Religi Bubohu Bongo, Desa Religi Tri Rukun, Hiu Paus Botubarani, Perkampungan Terapung Torosiaje, Jungle Tracking Hungayono)</li> <li>- Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (Benteng Otanaha - Iluta - Bubohu Bongo), (Bolihutuo - Torosiaje), (Minanga dan sekitarnya), (Lombongo - Hiu Paus Botubarani)</li> <li>- Pengembangan/Penataan Desa Wisata</li> </ul>	
2.	Pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif dari sisi produk, pasar, spasial, sumber daya manusia, manajemen, dan sebagainya sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara positif dan berkelanjutan bagi pengembangan wilayah dan kesejahteraan masyarakat.	Peningkatan nilai tambah melalui penerapan pariwisata dan ekonomi kreatif berkelanjutan termasuk pengembangan wilayah konservasi alam sebagai sumber pertumbuhan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan usaha kreatif dan perluasan pasar produk kreatif dipasar ekspor maupun pasar domestik</li> <li>- Pengembangan 8 Sub Sektor Ekonomi Kreatif</li> </ul>	
3.	Pemberdayaan potensi dan kapasitas masyarakat lokal dalam pengembangan kepariwisataan	Peningkatan kapasitas dan jejaring pengelolaan wisata yang berbasis konsep pemberdayaan masyarakat lokal, baik dari aspek kerjasama prasarana dan sarana pendukung, manajemen dan jejaring kerjasama kelembagaan antar wilayah dan antar daerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan SDM, Kelembagaan dan Pokdarwis</li> <li>- Pengembangan/ Penataan Desa Kreatif</li> </ul>	
4.	Memperkuat akses dan jejaring industri kecil dan menengah dan Usaha Pariwisata skala usaha mikro, kecil dan menengah dengan sumber potensi pasar dan informasi global	Pembangunan ekosistem pariwisata dan ekonomi kreatif yang berbasis riset dan inovasi untuk pengembangan lapangan kerja yang didukung oleh pendidikan vokasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan riset, pengembangan talenta, fasilitasi pendanaan &amp; pembiayaan, penyediaan infrastruktur, pengembangan sistim pemasaran, pemberian insentif, fasilitasi kekayaan intelektual, Perlindungan kreativitas</li> </ul>	
5.	Penguatan dan perluasan eksistensi promosi pariwisata Indonesia di dalam negeri	Peningkatan kualitas dan promosi pariwisata, baik melalui pemanfaatan teknologi maupun kolaborasi dan intensitas event kreatif untuk mendorong peningkatan jumlah kunjungan dan lama tinggal di Gorontalo.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan promosi dan pemasaran pariwisata melalui media sosial, cetak dan Elektronik yang berkelanjutan dan inovatif</li> <li>- Penyelenggaraan event pariwisata dan MICE</li> <li>- Peningkatan kerjasama dan kemitraan pariwisata</li> <li>- Dukungan pelaksanaan event Kabupaten dan Kota</li> </ul>	

NO	OPERASIONALISASI NSPK	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD	KET
6.	Penerapan standar destinasi wisata ramah muslim serta promosi dan branding pariwisata halal di tingkat provinsi	Penguatan ekonomi dan keuangan syariah dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal diantaranya melalui penguatan ekosistem industri halal, penguatan rantai nilai industri halal, penguatan kewirausahaan dan UMKM industri halal serta perluasan infrastruktur ekonomi dan keuangan syariah	Menetapkan Regulasi dan Standar Pelayanan Wisata Ramah Muslim serta Memndorong Sinergi antar Pemerintah, Pelaku Usaha dan Masyarakat	

## BAB IV

### PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

#### 4.1 Uraian Program

Program dalam Rencana Strategis Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo merupakan penjabaran dari tujuan, sasaran, serta strategi dan kebijakan pembangunan pariwisata daerah yang telah ditetapkan pada Bab III dokumen Rencana Strategis. Setiap program disusun dengan mempertimbangkan isu strategis, potensi daerah, arah kebijakan pembangunan nasional maupun daerah, serta kebutuhan pengembangan sektor pariwisata secara berkelanjutan. Pelaksanaan program diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran pembangunan pariwisata yang meliputi peningkatan daya tarik destinasi pariwisata, penguatan promosi dan pemasaran, peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif, serta Pengembangan Ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan HKI. Program-program yang terdapat pada Dinas Pariwisata tidak hanya berfokus pada pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, tetapi juga mencakup program penunjang urusan pemerintahan daerah yang diperlukan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.

Program-program yang akan dilaksanakan selama periode lima tahun meliputi:

1. **Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata**, yang berfokus pada peningkatan kualitas, daya tarik, dan keberlanjutan destinasi prioritas melalui pembangunan sarana prasarana, penataan kawasan, serta penguatan standar pelayanan pariwisata.
2. **Program Pemasaran Pariwisata**, yang bertujuan meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara maupun mancanegara melalui strategi promosi terpadu, pemanfaatan teknologi digital, serta kerja sama kemitraan dengan berbagai pihak.
3. **Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**, Bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan, dan profesionalisme tenaga kerja di sektor pariwisata melalui pelatihan, sertifikasi kompetensi, serta pengembangan kelembagaan pendidikan dan pelatihan pariwisata.
4. **Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan HKI**, yang mendorong tumbuhnya produk, jasa, dan usaha kreatif yang bernilai tambah serta memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal.
5. **Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi**, Program ini dilaksanakan untuk mendukung tata kelola internal perangkat daerah.

## 4.2 Uraian Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo pada periode perencanaan 2025–2029 merupakan turunan langsung dari program pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif yang telah ditetapkan. Dimana terdapat 12 Kegiatan. Kegiatan tersebut dirancang untuk menjawab isu strategis daerah, memperkuat pencapaian sasaran, serta mendukung keberhasilan implementasi kebijakan pembangunan pariwisata secara berkelanjutan.

Tabel 4.2 Rumusan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN (01)	TUJUAN (02)	SASARAN (03)	OUTCOME (04)	OUTPUT (05)	INDIKATOR (06)	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN (07)	KETERANGAN (08)				
<b>3.26.0.00.0.00.34.0000 - Dinas Pariwisata</b>											
Terwujudnya peningkatan produktivitas perekonomian daerah	Meningkatnya nilai tambah pariwisata dan ekonomi kreatif	Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif			Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum (%)						
					Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (Perjalanan)						
					Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Orang)						
					Rata-Rata Lama Menginap Wisatawan (Hari)						
					Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata (Orang)						
		Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif (Orang)									
		Meningkatnya Layanan Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata				Persentase Peningkatan layanan Penunjang urusan Pemerintahan (%)	3.26.01 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI				
		Tersedianya Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				Jumlah Data Statistik Sektoral Daerah yang Telah Dikumpulkan dan Diperiksa Lingkup Perangkat Daerah (Data)	3.26.01.1.01 - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				
						Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)	3.26.01.1.01 - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				
						Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)	3.26.01.1.01.0001 - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah				
						Jumlah Data Statistik Sektoral Daerah yang Telah Dikumpulkan dan Diperiksa Lingkup Perangkat Daerah (Data)	3.26.01.1.01.0008 - Pelaksanaan Pengumpulan Data Statistik Sektoral Daerah				
		Terlaksananya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah							Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD (Laporan)	3.26.01.1.02 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
					Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Orang/ Bulan)	3.26.01.1.02 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	
					Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Orang/ Bulan)	3.26.01.1.02.0001 - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	
					Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triw ulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triw ulanan/Semesteran SKPD (Laporan)	3.26.01.1.02.0007 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triw ulanan/Semesteran SKPD	
				Terlaksananya Administrasi Kepegaw aian Perangkat Daerah	Jumlah Pegaw ai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (Orang)	3.26.01.1.05 - Administrasi Kepegaw aian Perangkat Daerah	
					Jumlah Pegaw ai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (Orang)	3.26.01.1.05.0009 - Pendidikan dan Pelatihan Pegaw ai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	
				Terlaksananya Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Paket)	3.26.01.1.06 - Administrasi Umum Perangkat Daerah	
					Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Paket)	3.26.01.1.06.0002 - Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	
				Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Laporan)	3.26.01.1.08 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
					Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Laporan)	3.26.01.1.08.0003 - Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	
			Meningkatnya Daya Tarik Destinasi Wisata		Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisataw an (Persentase)	3.26.02 - PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	
				Kaw asan Strategis Pariwisata Provinsi Gorontalo yang dikelola	Jumlah Lokasi yang Menerapkan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kaw asan Strategis Pariwisata Provinsi (Lokasi)	3.26.02.1.02 - Pengelolaan Kaw asan Strategis Pariwisata Provinsi	
					Jumlah Lokasi yang Menerapkan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kaw asan Strategis Pariwisata Provinsi (Lokasi)	3.26.02.1.02.0007 - Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kaw asan Strategis Pariwisata Provinsi	
				Destinasi Pariwisata Provinsi yang dikelola	Jumlah Orang Pengelola Pariwisata Strategis Provinsi yang Dikembangkan (Orang)	3.26.02.1.03 - Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
					Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)	3.26.02.1.03 - Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	
					Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)	3.26.02.1.03.0004 - Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	
					Jumlah Orang Pengelola Pariwisata Strategis Provinsi yang Dikembangkan (Orang)	3.26.02.1.03.0010 - Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Destinasi Pariwisata Provinsi	
				Usaha Pariwisata yang Tersertifikasi TDUP	Jumlah Laporan Pengelolaan Investasi Pariwisata Provinsi (Laporan)	3.26.02.1.04 - Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	
					Jumlah Laporan Pengelolaan Investasi Pariwisata Provinsi (Laporan)	3.26.02.1.04.0010 - Pengelolaan Investasi Pariwisata Provinsi	
			Meningkatnya Jangkauan Pemasaran		Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisata (Persentase)	3.26.03 - PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	
				Pariwisata Daerah yang Dipasarkan/Dipromosikan baik di Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri (Dokumen)	3.26.03.1.01 - Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	
					Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri (Kegiatan)	3.26.03.1.01 - Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	
					Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri (Dokumen)	3.26.03.1.01.0001 - Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	
					Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri (Kegiatan)	3.26.03.1.01.0006 - Fasilitas Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	
			Meningkatnya Kualitas Ekosistem Kreatif		Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang Memiliki Kekayaan Intelektual (Persentase)	3.26.04 - PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	
				Sarana dan Prasarana Kota Kreatif yang terpenuhi	Jumlah dokumen promosi yang dilakukan dalam rangka Perluasan Akses Pasar Produk Kreatif Baik Pasar Ekspor dan Pasar Domestik (Dokumen)	3.26.04.1.01 - Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
					Jumlah Laporan Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif (Laporan)	3.26.04.1.01 - Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	
					Jumlah Laporan Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif (Laporan)	3.26.04.1.01.0003 - Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif	
					Jumlah dokumen promosi yang dilakukan dalam rangka Perluasan Akses Pasar Produk Kreatif Baik Pasar Ekspor dan Pasar Domestik (Dokumen)	3.26.04.1.01.0006 - Perluasan Pasar Produk Kreatif Baik di Pasar Ekspor maupun Pasar Domestik	
				Ekosistem Ekonomi Kreatif yang dikembangkan	Jumlah orang yang mendapatkan konsultasi kekayaan intelektual (Orang)	3.26.04.1.02 - Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	
					Jumlah orang yang mendapatkan konsultasi kekayaan intelektual (Orang)	3.26.04.1.02.0013 - Fasilitasi Kekayaan Intelektual	
			Meningkatnya Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Aktif dan Tervalidasi (Persentase)	3.26.05 - PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARWISATA DAN EKONOMI KREATIF	
				SDM Pariwisata dan Ekraf yang mendapat peningkatan kapasitas	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang mendapat Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif (Orang)	3.26.05.1.01 - Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	
					Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang mendapat Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif (Orang)	3.26.05.1.01.0017 - Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	

### **4.3 Uraian Sub Kegiatan Beserta Kinerja, Indikator, Target dan Pagu Indikatif**

Enam Belas (16) Sub kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo pada periode 2025–2029 merupakan turunan langsung dari program dan kegiatan utama yang telah ditetapkan, dengan fokus pada pencapaian sasaran strategis yaitu meningkatnya daya saing pariwisata dan ekonomi kreatif daerah. Sub kegiatan ini disusun untuk lebih menegaskan langkah operasional yang terukur, akuntabel, dan berorientasi pada hasil.

Program, kegiatan dan sub kegiatan merupakan elemen kunci dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada Bab III (Tiga) dokumen Rencana Strategis (Renstra) ini. Program, kegiatan, dan subkegiatan Dinas Pariwisata disusun dengan mempertimbangkan dan memperhatikan tugas serta fungsi yang dimiliki oleh Perangkat Daerah. Perumusan nomenklatur program, kegiatan dan sub kegiatan di dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah mengacu dan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri beserta pemutakhirannya.

Tabel berikut ini menjelaskan rencana program, kegiatan, sub kegiatan, serta pendanaannya:

**Tabel 4.3** Rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Pendanaan Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
3.26 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA				11.340.000.000		13.960.104.525		14.300.454.253		14.657.321.484		15.031.532.092		
3.26.01 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI				9.487.171.374		10.294.975.275		10.452.068.872		10.616.517.121		10.788.687.767		
Meningkatnya Layanan Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata	Persentase Peningkatan layanan Penunjang urusan Pemerintahan Pariwisata (%)	100	100	9.487.171.374	100	10.294.975.275	100	10.452.068.872	100	10.616.517.121	100	10.788.687.767	3.26.0.00.0.00.34.0000 - Dinas Pariwisata	
3.26.01.1.01 - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				157.710.800		360.379.962		385.898.960		412.193.908		439.303.603		
Tersedianya Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Data Statistik Sektoral Daerah yang Telah Dikumpulkan dan Diperiksa Lingkup Perangkat Daerah (Data)	1	1	157.710.800	1	360.379.962	1	385.898.960	1	412.193.908	1	439.303.603		
	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)	5	5		5		5		5		5			
3.26.01.1.01.0001 - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah				157.710.800		310.379.962		325.898.960		342.193.908		359.303.603		
Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)	5	5	157.710.800	5	310.379.962	5	325.898.960	5	342.193.908	5	359.303.603		
3.26.01.1.01.0008 - Pelaksanaan Pengumpulan Data Statistik Sektoral Daerah				0		50.000.000		60.000.000		70.000.000		80.000.000		
Terlaksananya Pengumpulan Data Statistik Sektoral Daerah	Jumlah Data Statistik Sektoral Daerah yang Telah Dikumpulkan dan Diperiksa Lingkup Perangkat Daerah (Data)	1	1	0	1	50.000.000	1	60.000.000	1	70.000.000	1	80.000.000		

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
3.26.01.1.02 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				7.197.826.174		7.384.012.213		7.388.057.713		7.392.305.463		7.396.765.613		
Terlaksananya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triw ulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triw ulanan/Semesteran SKPD (Laporan)	1	1	7.197.826.174	1	7.384.012.213	1	7.388.057.713	1	7.392.305.463	1	7.396.765.613		
	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Orang/ Bulan)	58	58		58		58		58		58			
3.26.01.1.02.0001 - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN				7.165.825.174		7.303.101.963		7.303.101.963		7.303.101.963		7.303.101.963		
Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Orang/ Bulan)	58	58	7.165.825.174	58	7.303.101.963	58	7.303.101.963	58	7.303.101.963	58	7.303.101.963		
3.26.01.1.02.0007 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triw ulanan/Semesteran SKPD				32.001.000		80.910.250		84.955.750		89.203.500		93.663.650		
Tersedianya Laporan Keuangan Bulanan/ Triw ulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triw ulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triw ulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triw ulanan/Semesteran SKPD (Laporan)	1	1	32.001.000	1	80.910.250	1	84.955.750	1	89.203.500	1	93.663.650		
3.26.01.1.05 - Administrasi Kepegaw aian Perangkat Daerah				0		33.379.800		35.048.750		36.801.150		38.641.200		
Terlaksananya Administrasi Kepegaw aian Perangkat Daerah	Jumlah Pegaw ai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (Orang)	10	10	0	10	33.379.800	10	35.048.750	10	36.801.150	10	38.641.200		
3.26.01.1.05.0009 - Pendidikan dan Pelatihan Pegaw ai Berdasarkan Tugas dan Fungsi				0		33.379.800		35.048.750		36.801.150		38.641.200		
Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Pegaw ai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegaw ai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (Orang)	10	10	0	10	33.379.800	10	35.048.750	10	36.801.150	10	38.641.200		

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
3.26.01.1.06 - Administrasi Umum Perangkat Daerah				712.748.000		1.235.099.050		1.296.854.000		1.361.696.700		1.429.781.500		
Terlaksananya Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Paket)	12	12	712.748.000	12	1.235.099.050	12	1.296.854.000	12	1.361.696.700	12	1.429.781.500		
3.26.01.1.06.0002 - Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor				712.748.000		1.235.099.050		1.296.854.000		1.361.696.700		1.429.781.500		
Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Paket)	12	12	712.748.000	12	1.235.099.050	12	1.296.854.000	12	1.361.696.700	12	1.429.781.500		
3.26.01.1.08 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				1.418.886.400		1.282.104.250		1.346.209.449		1.413.519.900		1.484.195.851		
Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Laporan)	1	2	1.418.886.400	2	1.282.104.250	2	1.346.209.449	2	1.413.519.900	2	1.484.195.851		
3.26.01.1.08.0003 - Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor				1.418.886.400		1.282.104.250		1.346.209.449		1.413.519.900		1.484.195.851		
Tersedianya Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Laporan)	1	2	1.418.886.400	2	1.282.104.250	2	1.346.209.449	2	1.413.519.900	2	1.484.195.851		

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
3.26.02 - PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA				903.869.326		1.491.360.750		1.565.928.600		1.644.224.851		1.726.435.951		
Meningkatnya Daya Tarik Destinasi Wisata	Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan (Persentase)	0	15	903.869.326	15	1.491.360.750	15	1.565.928.600	15	1.644.224.851	15	1.726.435.951	3.26.0.00.0.00. 34.0000 - Dinas Pariwisata	
3.26.02.1.02 - Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi				269.900.200		461.639.600		484.721.500		508.957.500		534.405.300		
Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi Gorontalo yang dikelola	Jumlah Lokasi yang Menerapkan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (Lokasi)	8	2	269.900.200	2	461.639.600	2	484.721.500	2	508.957.500	2	534.405.300		
3.26.02.1.02.0007 - Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi				269.900.200		461.639.600		484.721.500		508.957.500		534.405.300		
Diterapkannya Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah Lokasi yang Menerapkan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (Lokasi)	8	2	269.900.200	2	461.639.600	2	484.721.500	2	508.957.500	2	534.405.300		
3.26.02.1.03 - Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi				553.969.100		956.713.550		1.004.549.200		1.054.776.600		1.107.515.400		
Destinasi Pariwisata Provinsi yang dikelola	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)	8	2	553.969.100	2	956.713.550	2	1.004.549.200	2	1.054.776.600	2	1.107.515.400		
	Jumlah Orang Pengelola Pariwisata Strategis Provinsi yang Dikembangkan (Orang)	175	180		180		180		180		200			
3.26.02.1.03.0004 - Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi				492.107.100		522.739.350		548.876.300		576.320.100		605.136.100		
Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)	8	2	492.107.100	2	522.739.350	2	548.876.300	2	576.320.100	2	605.136.100		
3.26.02.1.03.0010 - Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Destinasi Pariwisata Provinsi				61.862.000		433.974.200		455.672.900		478.456.500		502.379.300		
Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Pengelola Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Orang Pengelola Pariwisata Strategis Provinsi yang Dikembangkan (Orang)	175	180	61.862.000	180	433.974.200	180	455.672.900	180	478.456.500	200	502.379.300		

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
3.26.02.1.04 - Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi				80.000.026		73.007.600		76.657.900		80.490.751		84.515.251		
Usaha Pariwisata yang Tersertifikasi TDUP	Jumlah Laporan Pengelolaan Investasi Pariwisata Provinsi (Laporan)	2	2	80.000.026	2	73.007.600	2	76.657.900	2	80.490.751	2	84.515.251		
3.26.02.1.04.0010 - Pengelolaan Investasi Pariwisata Provinsi				80.000.026		73.007.600		76.657.900		80.490.751		84.515.251		
Meningkatnya Investasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Laporan Pengelolaan Investasi Pariwisata Provinsi (Laporan)	2	2	80.000.026	2	73.007.600	2	76.657.900	2	80.490.751	2	84.515.251		
3.26.03 - PROGRAM PEMASARAN PARWISATA				628.016.500		1.079.837.600		1.133.829.400		1.190.520.800		1.250.046.799		
Meningkatnya Jangkauan Pemasaran Pariwisata	Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisata (Persentase)	0	20	628.016.500	20	1.079.837.600	20	1.133.829.400	20	1.190.520.800	20	1.250.046.799	3.26.0.00.0.00.34.0000 - Dinas Pariwisata	
3.26.03.1.01 - Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi				628.016.500		1.079.837.600		1.133.829.400		1.190.520.800		1.250.046.799		
Pariwisata Daerah yang Dipasarkan/Dipromosikan baik di Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri (Dokumen)	2	4	628.016.500	5	1.079.837.600	5	1.133.829.400	6	1.190.520.800	6	1.250.046.799		
	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri (Kegiatan)	3	4		4		5		6		6			
3.26.03.1.01.0001 - Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri				127.933.000		343.494.900		360.669.600		378.703.050		397.638.200		
Terlaksananya Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri (Dokumen)	2	4	127.933.000	5	343.494.900	5	360.669.600	6	378.703.050	6	397.638.200		

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
3.26.03.1.01.0006 - Fasilitas Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri				500.083.500		736.342.700		773.159.800		811.817.750		852.408.599		
Terlaksananya Fasilitas Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri (Kegiatan)	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri (Kegiatan)	3	4	500.083.500	4	736.342.700	5	773.159.800	6	811.817.750	6	852.408.599		
3.26.04 - PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL				224.660.650		899.290.300		944.254.751		991.467.450		1.041.040.750		
Meningkatnya Kualitas Ekosistem Kreatif	Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang Memiliki Kekayaan Intelektual (Persentase)	0	15	224.660.650	15	899.290.300	15	944.254.751	15	991.467.450	15	1.041.040.750	3.26.0.00.0.00. 34.0000 - Dinas Pariwisata	
3.26.04.1.01 - Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif				224.660.650		795.714.000		835.499.651		877.274.600		921.138.300		
Sarana dan Prasarana Kota Kreatif yang terpenuhi	Jumlah Laporan Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif (Laporan)	4	4	224.660.650	4	795.714.000	4	835.499.651	4	877.274.600	4	921.138.300		
	Jumlah dokumen promosi yang dilakukan dalam rangka Perluasan Akses Pasar Produk Kreatif Baik Pasar Ekspor dan Pasar Domestik (Dokumen)	0	0		2		2		2		2			
3.26.04.1.01.0003 - Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif				224.660.650		373.642.000		392.324.051		411.940.250		432.537.250		
Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif (Laporan)	4	4	224.660.650	4	373.642.000	4	392.324.051	4	411.940.250	4	432.537.250		
3.26.04.1.01.0006 - Perluasan Pasar Produk Kreatif Baik di Pasar Ekspor maupun Pasar Domestik				0		422.072.000		443.175.600		465.334.350		488.601.050		
Meluasnya Akses Pasar Produk Kreatif Baik di Pasar Ekspor maupun Pasar Domestik	Jumlah dokumen promosi yang dilakukan dalam rangka Perluasan Akses Pasar Produk Kreatif Baik Pasar Ekspor dan Pasar Domestik (Dokumen)	0	0	0	2	422.072.000	2	443.175.600	2	465.334.350	2	488.601.050		

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
3.26.04.1.02 - Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif				0		103.576.300		108.755.100		114.192.850		119.902.450		
Ekosistem Ekonomi Kreatif yang dikembangkan	Jumlah orang yang mendapatkan konsultasi kekayaan intelektual (Orang)	0	15	0	15	103.576.300	15	108.755.100	15	114.192.850	20	119.902.450		
3.26.04.1.02.0013 - Fasilitasi Kekayaan Intelektual				0		103.576.300		108.755.100		114.192.850		119.902.450		
Terlaksananya kegiatan konsultasi kekayaan intelektual	Jumlah orang yang mendapatkan konsultasi kekayaan intelektual (Orang)	0	15	0	15	103.576.300	15	108.755.100	15	114.192.850	20	119.902.450		
3.26.05 - PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARWISATA DAN EKONOMI KREATIF				96.282.150		194.640.600		204.372.630		214.591.262		225.320.825		
Meningkatnya Kapasitas SDM Parwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase Pelaku Parwisata dan Ekonomi Kreatif yang Aktif dan Tervalidasi (Persentase)	0	10	96.282.150	10	194.640.600	10	204.372.630	10	214.591.262	10	225.320.825	3.26.0.00.0.00.34.0000 - Dinas Parwisata	
3.26.05.1.01 - Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Parwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan				96.282.150		194.640.600		204.372.630		214.591.262		225.320.825		
SDM Parwisata dan Ekraf yang mendapat peningkatan kapasitas	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang mendapat Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif (Orang)	175	100	96.282.150	100	194.640.600	100	204.372.630	100	214.591.262	100	225.320.825		
3.26.05.1.01.0017 - Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif				96.282.150		194.640.600		204.372.630		214.591.262		225.320.825		
Terlaksananya Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang mendapat Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif (Orang)	175	100	96.282.150	100	194.640.600	100	204.372.630	100	214.591.262	100	225.320.825		

Berdasarkan informasi pada tabel di atas, hal tersebut selanjutnya menjadi dasar dalam penentuan program, kegiatan, sub kegiatan, indikator kinerja, target, dan pagu indikatif. Proses ini memastikan bahwa setiap elemen yang ditetapkan terintegrasi dengan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, serta mendukung pencapaian hasil yang terukur dan terarah sesuai dengan prioritas pembangunan daerah.

#### **4.4 Uraian Sub Kegiatan dalam rangka Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah**

Tabel di bawah ini menggambarkan proses perumusan program, kegiatan, dan sub kegiatan di Dinas, yang merupakan hasil dari *cascading* tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra). Proses perumusan ini bertujuan untuk memastikan penyusunan program yang sesuai dengan tugas, fungsi, serta prioritas pembangunan daerah, serta untuk memastikan pencapaian *outcome* dan *output* yang diharapkan.

**Tabel 4.4** Daftar Kegiatan dan Sub Kegiatan Prioritas Dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)
<b>3.26.0.00.0.00.34.0000 - Dinas Pariwisata</b>				
1.	3.26.02 - PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Meningkatnya Daya Tarik Destinasi Wisata	3.26.02.1.02 - Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	
			3.26.02.1.02.0007 - Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	
			3.26.02.1.03 - Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	
			3.26.02.1.03.0004 - Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	
2.	3.26.03 - PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Meningkatnya Jangkauan Pemasaran Pariwisata	3.26.03.1.01 - Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	
			3.26.03.1.01.0006 - Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	
3.	3.26.04 - PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	Meningkatnya Kualitas Ekosistem Kreatif	3.26.04.1.01 - Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	
			3.26.04.1.01.0003 - Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif	
4.	3.26.05 - PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Meningkatnya Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	3.26.05.1.01 - Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	
			3.26.05.1.01.0017 - Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	

#### **4.5 Target Keberhasilan Pencapaian Tujuan dan Sasaran Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah**

Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan atas tujuan dan sasaran strategis perangkat daerah dalam melaksanakan urusan pemerintahan. IKU bersifat *outcome-oriented* dan digunakan untuk menilai dampak penyelenggaraan fungsi utama perangkat daerah terhadap pembangunan daerah secara keseluruhan. Berikut ini adalah rincian indikator kinerja utama (IKU) beserta target kinerja yang akan dicapai selama periode perencanaan:

**Tabel 4.5** Indikator Kinerja Utama

NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN						KETERANGAN
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)
1.	3.26.0.00.0.00.34.0000 - Dinas Pariwisata									
2.	Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	%	2,29	2,3	2,33	2,34	2,36	2,38	2,4	
3.	Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara	Perjalanan	3.437.439	4.124.793	4.812.147	5.499.501	6.186.855	6.874.209	7.561.563	
4.	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	Orang	4.055	5.000	5.945	6.890	7.835	8.780	9.725	
5.	Rata-Rata Lama Menginap Wisatawan	Hari	1,43	1,54	1,61	1,68	1,75	1,82	1,9	
6.	Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata	Orang	970	1.067	1.164	1.261	1.358	1.455	1.552	
7.	Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif	Orang	5.219	5.741	6.263	6.785	7.307	7.829	8.351	

#### **4.6 Target Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Daerah Tahun 2025-2029 Melalui Indikator Kinerja Kunci (IKK)**

Indikator Kinerja Kunci (IKK) adalah indikator yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan suatu urusan pemerintahan oleh perangkat daerah. Sebagai tolok ukur keberhasilan dalam pelaksanaan urusan pemerintahan daerah, Dinas/Badan/Kecamatan/Sekretariat Kabupaten telah menetapkan Indikator Kinerja Kunci yang merujuk pada Indikator Penyelenggaraan Urusan Daerah yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Berikut ini adalah rincian indikator kinerja kunci (IKK) beserta target kinerja yang akan dicapai selama periode perencanaan:

Tabel 4.6 Indikator Kinerja Kunci

NO	INDIKATOR	STATUS	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN						KETERANGAN
					2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)
1.	3.26 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA										
2.	Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang Memiliki Kekayaan Intelektual	positif	Persentase	n/a	15	15	15	15	15	15	
3.	Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Aktif dan Tervalidasi	positif	Persentase	n/a	10	10	10	10	10	10	
4.	Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisata	positif	Persentase	n/a	20	20	20	20	20	20	
5.	Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan	positif	Persentase	n/a	15	15	15	15	15	15	

## **BAB V**

### **P E N U T U P**

#### **5.1 Kesimpulan**

Rencana Strategis (Renstra) perangkat daerah berlaku selama lima tahun dari tahun 2025 hingga 2029. Dokumen Rencana Strategis Dinas Pariwisata berisi perencanaan yang merangkum visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok penerima manfaat, serta rencana pendanaan indikatif.

Rencana Rencana Strategis Dinas Pariwisata ini diharapkan dapat memperkuat peran para pemangku kepentingan dalam menjalankan rencana kinerja, sekaligus menjadi acuan dalam mengukur keberhasilan pelaksanaan tugas, fungsi, dan kewenangan Perangkat Daerah. Pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pariwisata Tahun 2025-2029 memerlukan dukungan serta komitmen dari pimpinan dalam menjalankan tugas, fungsi, dan kewenangan yang menjadi tanggung jawab institusinya.

Dengan dirumuskannya Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Tahun 2025-2029 diharapkan menjadi pedoman sekaligus acuan dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis di lingkungan Dinas Pariwisata. Dokumen ini juga diharapkan mampu mengakomodasi kebutuhan pelayanan kepada masyarakat dan koordinasi antarperangkat daerah, serta berkontribusi secara optimal dalam mendukung pencapaian visi dan misi Provinsi Gorontalo.

#### **5.2 Kaidah Pelaksanaan**

Kaidah pelaksanaan merupakan pedoman umum yang berfungsi untuk menjamin konsistensi, efektivitas, dan efisiensi dalam pelaksanaan Rencana Strategis Perangkat Daerah. Kaidah ini disusun untuk memastikan bahwa seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, penganggaran, pengendalian, dan evaluasi program dan kegiatan perangkat daerah berjalan selaras dengan dokumen perencanaan pembangunan daerah lainnya, baik jangka menengah maupun jangka panjang.

Dalam rangka memastikan pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pariwisata Tahun 2025–2029 berjalan secara efektif, efisien, terarah, dan terukur, maka ditetapkan kaidah pelaksanaan sebagai berikut:

1. Seluruh program, kegiatan, dan sub-kegiatan yang tercantum dalam Renstra ini harus disusun dan dilaksanakan dengan mengacu pada arah kebijakan dan sasaran pokok RPJPD Provinsi Gorontalo Tahun 2025–2045 serta RPJMD Provinsi Gorontalo periode berjalan.
2. Perencanaan dan penganggaran tahunan melalui Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) harus mengacu pada target dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra ini, dengan menjamin keterkaitan yang konsisten antara input, output, dan outcome.
3. Pelaksanaan program strategis yang bersifat lintas sektor dilakukan melalui koordinasi dengan perangkat daerah terkait, guna menciptakan sinergi dan menghindari tumpang tindih pelaksanaan.

4. Pengambilan keputusan dalam pelaksanaan Renstra ini harus didasarkan pada data yang sah, akurat, dan mutakhir. Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala sesuai dengan siklus pengendalian pembangunan, dan hasilnya menjadi dasar perbaikan berkelanjutan.
5. Dalam hal terjadi perubahan regulasi, nomenklatur, struktur organisasi, atau dinamika strategis lainnya, maka Renstra ini dapat disesuaikan sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip perencanaan pembangunan nasional dan daerah.

### 5.3 Pengendalian dan Evaluasi

Pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pariwisata Tahun 2025-2029 dilakukan untuk menjamin ketercapaian tujuan, sasaran, dan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengendalian bertujuan untuk memastikan kesesuaian antara pelaksanaan program dan kegiatan dengan rencana yang telah disusun, sedangkan evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas, efisiensi, serta dampak dari pelaksanaan tersebut.

Evaluasi dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dengan menggunakan hasil evaluasi terhadap hasil Renja Perangkat Daerah Provinsi Gorontalo. Namun jika terjadi perubahan regulasi yang mengatur mengenai Pengendalian dan Evaluasi Dokumen Renstra, maka mekanisme Pengendalian dan Evaluasi Renstra dilakukan dengan mengacu pada regulai yang berlaku.

Gorontalo, Mei 2025  
Kepala Dinas Pariwisata  
Provinsi Gorontalo



**Dr. Ir. Aryanto Husain, MMP**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 1970115 199803 1 010



# Lampiran - Lampiran